



Penulis : Tim Penulis
Editor : Tim Penulis
Tata Letak : Tim Galeri MQ
Desain Cover : Tim Galeri MQ

Penerbit :
Yayasan Madrasatul Qur'an Tebuireng

Cetakan Pertama : Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi
buku ini kedalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis
tanpa izin tertulis dari Yayasan Madrasatul Qur'an Tebuireng
All Rights Reserved



(0321) 853622 / 08157178790

penerbitppmq@gmail.com

www.mqtebuireng.com

Jl. Irian Jaya, PP. Madrasatul Qur'an Tebuireng, Diwek, Jombang, Po. Box. 18



مَدْرَسَةُ الْقُرْآنِ تَبْوِيرَنْجِ
PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN
TEBUIRENG JOMBANG



BUKU PEDOMAN WALI SANTRI

PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN

TEBUIRENG - JOMBANG

BUKU PEDOMAN WALI SANTRI



**PONDOK PESANTREN
MADRASATUL QUR AN
TEBUIRENG JOMBANG
TAHUN 2025**

Judul Buku : BUKU PEDOMAN WALI SANTRI

ISBN :

Penulis : TIM PENULIS

Editor : TIM PENULIS

Tata Letak : TIM GALERI MQ

Desain Cover : TIM GALERI MQ

Penerbit : Yayasan Madrasatul Quran Tebuireng

Redaksi :

Jl. Irian Jaya, PP. Madrasatul Qur an, Tebuireng, Diwek,
Jombang, Po. Box. 18

Telpon : (0321) 853622 / 08157178790

Email : penerbitppmq@gmail.com

Website : www.mqtebuireng.com

Cetakan Pertama : Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun secara elektronik maupun mekanis tanpa izin tertulis dari Yayasan Madrasatul Qur an Tebuireng

All Rights Reserved

MUQODDIMAH

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah ! Kami dapat menerbitkan kembali buku pedoman santri Madrasatul Qur an Tebuireng ini atas ‘inayah dan ma’unah dari Allah SWT.

Penerbitan kali ini terdapat beberapa perubahan yang mudah-mudahan dengan buku ini kita dapat tenang dalam menekuni pendidikan di Madrasatul Qur an karena visi, misinya cukup jelas.

Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan terdapat kekeliruan, ketidakserasian di sana-sini, kami terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak, terutama para alumni yang selama ini melihat dari luar Madrasatul Qur an yang tentu lebih jernih dan orisinil dalam memberikan masukan demi pertumbuhan dan perkembangan Madrasatul Qur an yang kita cintai.

Harapan lain, semoga adik-adik santri baru Pondok Pesantren Madrasatul Qur an mampu menyerap apa yang ada dan mampu lebih dalam lagi memperluas wawasannya,

memperindah perilakunya sesuai dengan nilai-nilai pujaan kita Rasulullah SAW, yaitu nilai-nilai qur'ani. Amiin

Terakhir kepada dewan guru, dan semua pihak yang membantu penerbitan kembali buku ini, baik berupa saran kritik serta himbauan, kami sampaikan banyak terima kasih.

Teburieng, 01 Juli 2025

Ttd,-

Tim Penulis

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT, Sholawat dan Salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi kita, Nabi Muhammad SAW yang telah memandu umat manusia menuju alam kebebasan dan kecerahan.

Buku panduan Madrasatul Qur an ini diharapkan mampu memberikan informasi cepat sebagai penuntun awal bagi calon santri, sehingga mudah untuk segera beradaptasi dengan lingkungan dan segala aktifitas yang ada, dan pada akhirnya menjadi santri yang benar-benar santri, juga sangat berguna bagi santri pemula agar tidak meraba-raba ketika baru pertama di pondok pesantren, dan juga bahan pengingat bagi santri lama, terutama yang terkait erat dengan norma-norma yang berlaku.

Program yang dilakukan di Madrasatul Qur an dengan garis besar digambarkan secara idealis maupun teknis pelaksanaannya, baik itu hifdhul Qur annya, sekolah maupun sikap perilakunya kesehariannya yang akan dipantau oleh pengurus secara terus-menerus, disinilah

keterpaduan semua program yang ditempuh oleh Madrasatul Qur an.

Kita berharap, kualitas pelaksanaan program akan terus berkembang bersama berkembangannya kualitas Sumber Daya Manusia, terutama di era Reformasi yang sedang digelindingkan dengan menuntut kualitas sumber data manusia yang handal, cerdas, cekatan, terbuka, informatif, disiplin diri, berkepribadian unggul, yang semuanya itu diharapkan benar-benar merupakan resapan dari kitab suci Al-Qur an kedalam sanubari yang dalam.

Sedikit dinukilkan dari tuntunan yang dirumuskan oleh Imam Ghazali mengenai ciri-ciri santri (pelajar) yang baik, keikhlasan yang benar-benar ikhlas, pengabdian yang benar-benar mengabdikan, mengajar dengan benar-benar mengajar, memimpin yang benar-benar memimpin, bertanggung jawab yang benar-benar bertanggung jawab.

Kiranya cukup sekian pengantar ini, mudah-mudahan ada guna dan manfaatnya. Aamiin

Tebuireng, 01 Juli 2025

KH. Abdul Hadi Yusuf, S.H., M.Kn.

DAFTAR ISI

MUQODDIMAH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I	1
PROFIL PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR AN TEBUIRENG	1
A. Latar Belakang Berdirinya Madrasatul Qur an	1
B. Dasar Dan Tujuan Pendidikan	4
C. Lambang Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebui reng	7
D. Visi, Misi, Tujuan dan Target.	9
BAB II	12
UNIT-UNIT PENDIDIKAN	12
A. Unit Tahfidh	12
B. Unit Sekolah	19
C. Unit Majelis Tarbiyah Wa Ta'lim (MTT)	22
BAB III	33
SARANA PENUNJANG	33
A. Asrama Dan Kamar Santri	33
B. Perpustakaan Offline / Digital	35
BAB IV	37
KEWAJIBAN MENJADI ORANG TUA / WALI SANTRI	37
BAB IV	52
KEWAJIBAN MENJADI MURID / SANTRI	52

BAB V	59
PERATURAN DAN PROSEDUR	59
A. Tata Tertib Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng	59
Kewajiban Santri Madrasatul Qur'an	59
Pasal 2	61
Pasal 3	61
A. Kategori Pelanggaran Berat	65
B. Tehnik Persidangan :	69
C. Prosedur Perizinan Pulang Santri	72
D. Menerima Tamu	74
E. Seragam	74
BAB VI	75
PENUTUP	75
باب الصلاة	77
شرط واجب صلاة	77
شرط صح صلاة	77
ركن - ركن صلاة	77
بإحسان دي دالام صلاة	78
باب الوضوء	81
نية الوضوء :	81
شرط - شرط وضوء :	81
فرض وضوء	82
أوروتان فرض سرتا سنّة وضوء :	82
هال-هال ياغ ممباتالكان وضوء	83
هال-هال ياغ دي مكرهكان كتيكا وضوء	83

باب ماندي واجب	84
سباب سباب ياغ مواجبكان ماندي :	84
ركن ماندي واجب :	84
تاتا چارا ركن بـسرتا سنة :	84
سنة سنة ماندي	85
ماندي ماندي ياغ دي سنة كان ادا ١٥ :	85
باب استنجاء	87
فقرتيان استنجاء	87
بيرافا چارا اونتوك استنجاء	87
: شرط استينجا دغان تيسو	88
سنة استنجاء	89
باب نجس	90
فقرتيان نجس	90
كُومْفُولَان دَعَاءُ دَانْ أَوْرَادْ	91
باجانن ستلاه صلاة مكتوبة	91
دعاء ستلاه صلاة	94
التواصل	95
الإستغاثة	96
التَهْلِيلُ	98
دُعَاءُ التَّهْلِيلِ	103
كُومْفُولَان صَلَاةُ	104
صَلَاةُ رَوَاتِبْ	104
صَلَاةُ الْجُمُعَةِ	105
بِلَالْ خُطْبَةُ جُمُعَةٍ :	105

ركن خُطبة :	106
صَلَاةُ الضُّحَى	107
صَلَاةُ التَّهَجُّدِ	107
صَلَاةُ التَّسْبِيحِ	108
بِاجَاءِ تَسْبِيحِ	108
صَلَاةُ الْحَاجَةِ	109
صَلَاةُ الْإِسْتِخَارَةِ	110
صَلَاةُ التَّرَاوِيحِ	111
صَلَاةُ الْوُثْرِ	112
صَلَاةُ الْعِيدَيْنِ	113
صَلَاةُ عَلَى الْمَيِّتِ	114
صَلَاةُ الْجَمْعِ	116
صَلَاةُ الْقَصْرِ	117
صَلَاةُ الْجَمْعِ وَالْقَصْرِ	117
أَمَلَانِ صَلَاةِ رَابِئٍ وَكَاسَانِ	118
كُومُفُولَانِ نِيَةِ الصَّوْمِ	120
كُومُفُولَانِ صَلَوَاتِ قَدَا نَبِيِّ مُحَمَّدٍ	121
صَلَاةُ الْفَاتِحِ	121
صَلَاةُ الْبَدَوِيِّ صُغْرَى / نُورِ الْأَنْوَارِ	121
صَلَاةُ كُلِّ الْمَقْصُودِ	121
صَلَاةُ طِبِّ الْقُلُوبِ	121
صَلَاةُ الْمُنْجِيَةِ	122
صَلَاةُ سِمْطِ الدَّرَرِ	122
صَلَاةُ يَسْ	123

صَلَاةُ الْقُرْآنِيَّةِ	123
صَلَاةُ الْإِسْمِ الْأَعْظَمِ	125
الصَّلَوَاتُ الْبُرْدَةُ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ	126
كُومُفُولَانْ دُعَاءُ	127
دُعَاءُ سَبْلُومِ مِمْبَاجَا الْقُرْآنِ	127
دُعَاءُ سَبْلُومِ مَعْهَافَالِ الْقُرْآنِ	127
دُعَاءُ سَبْلُومِ بِلَاجَارْ	128
دُعَاءُ سَتَلَاهِ مِمْبَاجَا الْقُرْآنِ	128
دُعَاءُ سَتَلَاهِ بِلَاجَارْ	129
دُعَاءُ أَكَارْ فَهَامْ عِلْمْ أَكَامَا	129
دُعَاءُ سَتَلَاهِ مِمْبَاجَا آيَةِ كُرْسِيِّ	129
دُعَاءُ سَلَامَةِ	130
سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ	130
دُعَاءُ سَتَلَاهِ أَدَانْ	130
دُعَاءُ سَتَلَاهِ إِقَامَةِ	131
دُعَاءُ يَاغْ مِيزَتَانِي وَضُوءْ	131
دُعَاءُ سَتَلَاهِ وَضُوءْ	132
دُعَاءُ مَاسُوكْ مَسْجِدْ	133
دُعَاءُ كَلُورْ مَسْجِدْ	133
دُعَاءُ مَاسُوكْ رُومَاهْ	133
دُعَاءُ نَانِيكْ كُنْدَارَانْ	133
دُعَاءُ نَانِيكْ كُنْدَارَانْ لَوتْ	134
دُعَاءُ فَنُوتُوفْ مَجْلِسْ	134
دُعَاءُ أُولْ تَاهُونْ	134

دُعَاءُ آخِرِ تَاهُونٍ	134
دُعَاءُ نِصْفِ الشَّعْبَانِ	135
دُعَاءُ الْقُنُوتِ	136
مَاچَامُ سُجُود-مَاچَامُ	137
دُعَاءُ خَتَمِ الْقُرْآنِ	138

BAB I

PROFIL PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR AN TEBUIRENG

A. Latar Belakang Berdirinya Madrasatul Qur an

Pendiri pondok pesantren Tebuireng Jombang Hadratusy Syaikh Hasyim Asy'ari gandrung sekali mempunyai lembaga pendidikan Al-Qur'an. Beliau sangat mencintai santri yang hafal Al-Qur'an. Bahkan sekitar tahun 1923 sudah ada santri yang bergiliran menjadi imam sholat tarawih pada bulan Ramadhan dengan bacaan Al-Qur'an *bil-ghoib* sampai khatam.

Tahun 1936 putra beliau KH.A. Wachid Hasyim mendirikan Madrasah Nidhomiyyah (Spesial mempelajari bahasa, lebih-lebih bahasa Al-Qur'an ditambah pelajaran agama dan pengetahuan umum seperlunya).

Berdasarkan musyawarah sembilan kyai dilingkungan Tebuireng Tanggal 27 Syawwal 1319 H atau 15 Desember 1971 disepakati berdiri Madrasatul Qur an sebagai usaha mewujudkan cita-cita luhur dan

mulia dari kedua tokoh besar tersebut, adapun 9 kyai itu adalah :

1. KH. Yusuf Hasyim
Pengasuh PP Tebuireng, (L:1929, W:2007)
2. KH. Yusuf Masyhar
Jombang, (L:1925, W:1994)
3. KH. Adlan Aly
Cukir, (L:1900, W:1990)
4. KH. Syansuri Badawi
Tebuireng, (L:, W:)
5. KH. Shobari
Bogem, (L:1900, W:1981)
6. KH. Ya'qub Husain
Bulurejo, (L:, W:1976)
7. KH. Mahfudh Anwar
Seblak, (L:1912, W:1999)
8. KH. Kholil
Sokopuro, (L:, W:)
9. KH. Mansur Anwar
Pacul Gowang, (L:1907, W:1983)

Tokoh lain yang hadir dalam Musyawarah :

1. Kh. Idris Kamali
Tebuireng, (L:1887, W:1987)
2. Kh. A. Hamid Baidlowi
Jakarta, (L:, W:2010)
3. Muhaimin Zen
Cukir, (L:)

Dalam musyawarah ini memberikan tanggung jawab dan menjadi pengasuh pertama **Pondok Pesantren Madrasatul Qur an** adalah **KH. Muhammad Yusuf Masyhar**.

Dan sekarang, struktur Pondok Pesantren Madrasatul Qur an adalah sebagai berikut:

- **Ketua Yayasan :**
Ir. KH. Abdul Ghoffar Yusuf.
- **Pengasuh :**
KH. Abdul Hadi Yusuf, S. H
- **Mudir I :**
Dr. KH. A. Musta'in Syafi'i, M. Ag
- **Mudir II :**
KH. A. Syakir Ridlwan, Lc, M. HI
- **Mudir III :**
KH. Muhtadi Muhtar, S.Q.
- **Unit *Majlis Tarbiyah wa Ta'lim* (MTT) :**
 - a. Ketua Umum :
Abu Yazid, S.Sy
 - b. Wakil Ketua Umum :
Ghali Ihtifazhuddin Achmad, S.Ag
- **Unit Tahfidh:**
 - a. Ketua:
Ahmad Syahni, S. Sy, M.Sy.
- **Unit Sekolah:**
 - a. Kepala Madrasah Tsanawiyah:
H. Fuad Taufiq, M.Pd.

- b. Kepala SMP Al Fur qan:
Abdul Ghofur, M.Pd.
 - c. Kepala Madrasah Aliyah:
Budi Al Ashad, M.Sy.
 - d. Ma'had Aly Yusuf Masyhar:
H. Sukron Ma'mun, L.c., M.Pd.
 - e. Kepala Madrasah Diniyah:
Ula. : Erik Lutfi Rizal, S.Pd
Wustho : Arif Zulkornain, M.Pd
 - f. Kepala Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
MQ:
Siti Aminah, S.Pd.,M.Pd.
 - g. Kepala TPQ: Achmad Baidlawi :
- **Unit Penunjang**
- a. MQTBI Media Center:
Direktur: H. Tamim Yahya, S.Ag

B. Dasar Dan Tujuan Pendidikan

Dasar dan tujuan pendidikan yang ada di Madrasatul Qur an antara lain;

1. Sesuai dengan fungsi Al-Qur'an terhadap orang-orang yang bertaqwa, Madrasatul Qur an sebagai suatu institusi pendidikan dan pengajaran ingin membentuk dan menjadikan manusia yang muttaqin melalui Al-Qur'an.

2. Berkaitan dengan pemikiran diatas, maka apa yang dilakukan Madrasatul Qur an ini adalah semata-mata untuk memenuhi kewajiban sebagai hamba terhadap sesamanya.
3. Di Indonesia belum banyak badan dan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang lafdhon wa ma'nan dan bentuk kajiannya yang sistematis dan klasikal. Untuk itu, Madrasatul Qur an berupaya untuk mengantisipasi hal yang demikian, terutama ditekankan pada isi program pendidikan dan pengajarannya, yaitu Al-Qur'an dan khususnya dari segi qiroatnya (bacaanya).

Adapun dasar pokok dari pendidikan secara khusus di Madrasatul Qur an adalah :

1. Al-Qur'an. Sebagaimana tertulis dalam surat Al-Qur'an Al-'ankabut ayat 49. Artinya:

بَلْ هُوَ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

“Sebenarnya, Al-Qur'an itu adalah ayat-ayat yang nyata didalam dada orang-orang yang berilmu:”

Dimana Al-Qur'an merupakan informasi yang lengkap dan jelas, untuk menerimanya (media

menerimanya) adalah dimasukkan ke dalam dada, sedangkan si penerima adalah mereka yang berkredibilitas orang-orang yang berilmu.

2. Al-Hadits

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ، سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: "خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ". قَالَ: وَأَقْرَأَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فِي إِمْرَةِ عُثْمَانَ حَتَّى كَانَ الْحَجَّاجُ، قَالَ: وَذَلِكَ الَّذِي أَقْعَدَنِي مَقْعِدِي هَذَا.

Artinya *“Sebaik-baik kamu semua adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan yang mau mengamalkannya kepada orang lain”* (HR. Bukhari).

3. *Ijma’*. Yang dimaksud disini adalah *Ijma’* dalam bidang metodologi pengajaran Al-Qur’an, khususnya dalam hal penerimaan dan pemakaian qiroahnya, yaitu qiro’ah shohihah mutawatiroh dengan kriteria :

- a. Sanad Mutawasshil (guru bersambung) sampai pada Rasulullah.
- b. Bentuk Qiroah (bacaan)nya sesuai dengan kaidah bahasa arab.
- c. Terdokumentasi didalam Mushaf Utsmani.

- d. Sedangkan tujuan pendidikannya adalah “Membentuk pribadi Muslim pemandu Al-Qur’an hafal lafadhnya, mengerti isi kandungannya dan mengamalkan ajarannya *“Muslim Hamilil Qur an Lafdhan wa Ma’anan wa Amalan”*”.

C. Lambang Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng



Filosofi isi dan Arti Lambang Logo PP. Madrasatul Qur an Tebuireng:

1. Tiga Butir, Buah Jeruk (*Utrujah*) menunjukkan arti Iman, Islam dan Ihsan.
2. Tujuh Tangkai berartikan *Qira'ah* Tujuh (*Qira'ah Sab'iyah*).

3. Tujuh Belas Daun, Turunnya al-Qur'an pada 17 Ramadhan.

Dasar pengambilan lambang tersebut adalah sebuah hadits Nabi yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُتْرَجَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَ طَعْمُهَا طَيِّبٌ. مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ التَّمْرَةِ لَا رِيحَ لَهَا وَ طَعْمُهَا غُلُوٌّ. مَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الرِّيحَانَةِ رِيحُهَا طَيِّبٌ وَ طَعْمُهَا مُرٌّ. مَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَ طَعْمُهَا مُرٌّ (رواه مسلم)

Dari Abu Musa al-Asy'ari RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda : perumpamaan orang mukmin yang membaca al-Qur'an, ibarat buah jeruk manis, baunya harum rasanya enak. Perumpamaan orang mukmin yang tidak membaca al-Qur'an adalah seperti buah kurma tidak ada baunya dan rasanya manis. Perumpamaan orang munafik yang membaca al-Qur'an ibarat minyak wangi, baunya harum tetapi rasanya pahit. Sedangkan orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an bagaikan buah “handalah” tidak berbau dan rasanya pahit. (HR. Muslim)

D. Visi, Misi, Tujuan dan Target.

Visi : Mencetak Insan Hamilil Qur an *Lafdhan, Ma'nan wa 'Amalan.*

Misi :

- ❖ Menghantarkan santri menghafal al Qur an 30 juz.
- ❖ Menghantarkan santri memahami isi kandungan al Qur an.
- ❖ Menghantarkan santri berperilaku sesuai dengan kandungan al Qur an.

Tujuan :

- ❖ Menciptakan masyarakat yang Qur ani.
- ❖ Menciptakan manusia yang memahami isi kandungan dan bertingkah laku yang sesuai dengan al Qur an.

Target :

❖ Unit Tahfidh

Mampu mengantarkan santri menghafalkan al Qur an 1 – 30 juz selama tiga tahun, dari santri yang memiliki kemampuan normal dan setiap tahun mengadakan wisuda Binnadhar, Tahfidh dan *Qira'ah Sab'ah*.

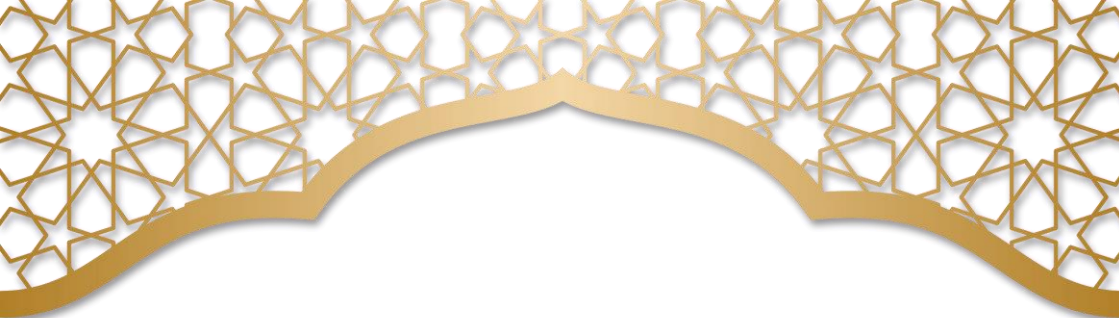
❖ Unit Sekolah

Mampu meluluskan santri yang hafal al Qur an 30 juz, menguasai ilmu pengetahuan ke al Qur anan dan bersikap, bertingkah laku qur ani selama 6 tahun.

❖ Unit *Majlis Tarbiyah wa Ta'lim* (MTT)

Dalam Hal ini unit MTT bersama-sama mewujudkan cita² mulia, maka dari itu semua unit saling memiliki keterkaitan. Unit Tahfidh dan Sekolah untuk mengimplementasikan apa yang dihafalkan dan apa yang dialami dari al Qur an untuk dapat dijadikan pedoman bersikap, bertingkah laku, merasa, mencipta, baik untuk pribadi, orang lain dan masyarakatnya, baik selama di pesantren maupun setelah berada di tengah-tengah

masyarakat. Dengan struktur Kabid. Ubidiyah, Kabid. Pendidik, Kabid. Kepondokan, Kabid. Keamanan, Kabid Sarana Prasarana. Seluruh struktur kepengurusan ini sangat berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Semua unsur unit saling bersinergi guna mewujudkan visi misi Pesantren Madrsatul Qur an Tebuiireng.



BAB II

UNIT-UNIT PENDIDIKAN

A. Unit Tahfidh

1. Binnadhar

a. Kelompok/Tingkatan

Bagi mereka yang belum diterima untuk mengambil program tahfidh, diwajibkan untuk mengikuti program binnadhar sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan masing-masing. Dalam pembinaannya terbagi menjadi empat tingkatan:

- Tingkat *Mubtadi'* (dasar), mereka adalah yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan atau belum mempunyai dasar-dasar fashahah.
- Tingkat *Mutawashith*, mereka yang sudah lancar membaca, dan menguasai dasar-dasar fashahah, namun belum bisa membedakan cara dan ciri masing-masing huruf dan melafadahkan.

- Tingkat *Muntadhir*, mereka sudah lancar membaca dan fashih namun kurang menguasai dalam waqof, ibtida' serta musykilatil-ayat.
- Tingkat *Maqbul*, pada tingkat ini santri dinyatakan lulus dari program binnadhar dan berhak untuk mengikuti program menghafal Al-Qur'an (tahfidh)

b. Sistem Pembinaan :

- Setoran bacaan yaitu, santri memperdengarkan bacaan al-Qur'annya Kepada ustadz setiap hari.
- Pembinaan fashahah secara klasikal, mereka dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya secara klasikal, diberi pembinaan bidang fashahah (adil tidaknya dalam melafadhkan sebuah huruf) enam kali dalam seminggu dengan materi sesuai dengan tingkatannya.
- Ujian kenaikan, dari masing-masing tingkatan pada setiap semester diadakan ujian kenaikan.
- Untuk dapat mengikuti wisuda binnadhar, disamping lulus dalam ujian seleksi, mereka juga diwajibkan/disyaratkan telah hafal juz 30,

29 dan 28 serta surat-surat tertentu (Surat Yasin, Ar Rahman dan Waqi'ah).

- Program binnadhar ini ditempuh dalam satu tahun setengah.
- Bagi santri yang telah diwisuda binnadhar, berhak memasuki jenjang Tahfidh (menghafal Al-Qur'an).

c. Target Capaian

1) Tingkat *Naqish* (D)

- a. Materi bacaan/fashahah klasikal adalah Tilawati dan juz 30
- b. Materi hafalan adalah surat At-Takatsur – An-Nas
- c. Materi fashahah/tajwid : Makharijul huruf, Mad dan Qashr
- d. Target capaian : menguasai dasar-dasar fashahah dan lancar membaca
- e. Materi setoran : Buku Tilawati

2) Tingkat *Mubtadi'* (C)

- a. Materi bacaan/fashahah klasikal adalah surat Al-Baqarah dan Juz 30
- b. Materi hafalan adalah surat Ad-Dluha – An-Nas

- c. Materi *fashahah*/tajwid : *Makharijul huruf*, *Mad* dan *Qashr*, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati dan nun tasydid.
- d. Target capaian : menguasai dasar-dasar *fashahah* dan lancar membaca dan hafal surat-surat pendek
- e. Materi setoran : Juz 01 – 10

3) **Tingkat *Mutawashith* (B)**

- a. Materi bacaan/*fashahah* klasikal adalah : Ali Imran – Al-Anfal (B4-B6), Al-Anfal – Al-Anbiya' (B1-B3)
- b. Materi hafalan : Juz 29-30 (B1-B3), juz 30 (B4-B6) & surat-surat penting
- c. Materi *fashahah* dan tajwid : Hukum bacaan Ra' dan Lam, Tanda-tanda *Waqaf*, *Ibtida'*, *Ahkamul Mad* dan Ukurannya dan Shifatul Huruf
- d. Materi setoran : juz 01 – 20
- e. Target capaian : mampu membedakan masing-masing huruf sesuai dengan makhraj dan shifatul huruf memakai Thariqah wa tadribah li fashahatil Qur'an

4) **Tingkat *Muntadhir***

- a. Materi bacaan/*fashahah* klasikal adalah Ash-Shoffat – Adz-Dzariyat

- b. Materi hafalan adalah surat-surat penting dan Juz 30, 29, 28, Surat ar-Rahman, Yasin, Waqi'ah
- c. Materi fashahah dan tajwid : Waqof ibtida', Musykilatul Kalimat, Hamzah Qotho' dan Washal, Makharijul Huruf, Mad dan Qashr, Hukum Nun Mari dan Tanwin, Hukum Mim Mati, Hukum Mim & Nun Tasydid, Hukum bacaan Ra' & Lam, Tanda-tanda Waqaf, Ahkamul Mad dan Ukurannya, Shifatul Huruf
- d. Target capaian : Mampu membaca Al-Qur'an fashih, lancar dan tartil sesuai dengan Lahjah Arabiyah. Dan menguasai serta memahami waqaf, ibtida' & musykilatil ayat
- e. Materi setoran : juz 15 - Khatam

5) Tingkat *Maqbul*

- a. Materi Muntadhir
- b. Target capaian : mampu membaca al Qur an binnadhar sesuai *qiroah Muwahhadah* (standart bacaan Madrasatul Qur an) dan hafal materi wajib.

2. Tahfidh

a. Syarat

Untuk mengambil program tahfidh mereka harus baik bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan *Qiro'ah Muwahhadah* standart Madrasatul Qur'an (lulus program binnadhar).

b. Mushaf dan Target

Mushaf yang dipakai adalah Mushaf Utsmani riwayat Imam Hafs dari Imam 'Ashim, dengan menggunakan Al-Qur'an Pojok yang setiap halamannya terdiri dari 15 baris, dan setiap juz terdiri dari 20 halaman/10 lembar. Dari kurikulum yang telah digariskan, mereka diupayakan menyelesaikan (hafal) 30 juz selama 3 tahun.

c. Sistem Pembinaan

- Setoran hafalan; yaitu santri memperdengarkan hafalannya kepada Badal (guru/instruktur) masing-masing setiap hari.
- Setoran fashahah; yaitu santri memperdengarkan bacaan atau hafalan pada Badal pembina masing-masing sesuai dengan kelompok dan jadwal yang telah ditentukan.

- Mudarosah kelompok; para santri secara berkelompok (tiga-tiga) bergantian memperdengarkan hafalannya setiap hari dengan berkelanjutan sampai batas akhir hafalannya.

d. Wisuda Hafidh

Santri yang telah khatam al-Qur'an berhak mengikuti wisuda *Qiro'ah Masyhuroh* (Wisuda Hafidh) dengan syarat membaca al-Qur'an 30 juz bil-ghoib.

e. Target Capaian

Seme ster	Target Juz	Perincian	Jumlah Hafalan	Hari Efektif
	28, 29, 30			
I	8 Juz	1 – 5	160 Halaman	140 Hari
II	7 Juz	6 – 12	140 Halaman	140 Hari
III	6 Juz	13 – 18	130 Halaman	140 Hari
IV	5 Juz	19 – 23	100 Halaman	140 Hari
V	4 Juz	24 – 27	80 Halaman	140 Hari

3. Qira'ah Sab'ah

Bagi mereka yang telah menyelesaikan hafalan 30 juz Qiro ah Masyhuroh dengan baik serta telah

memenuhi syarat-syarat tertentu, mereka dapat mengambil dan mempelajari Qiro ah Sab'iyah (bil ghaib), mempelajari Ulumul Qiro ah yang variatif dari riwayat Imam Tujuh (Imam Nafi', Ashim, Hamzah, Al-Kisai, Ibnu Amir, Abu Amr dan Ibnu Katsir). Disamping pendalaman dalam hal Ulumul Qiro ah, pada program ini juga ditekankan untuk mendalami kajian makna terhadap perbedaan/khilafnya bacaan.

B. Unit Sekolah

Jenjang pendidikan formal di Madrasatul Qur an terdiri dari

1. Madrasah Tsanawiyah MQ

Madrasah Tsanawiyah MQ telah terdaftar di Dinas Pendidikan Nasional dengan **status akreditasi B**. adapun kurikulum yang dipakai adalah kurikulum KEMENAG dipadu dengan kurikulum Madrasatul Qur an penekanan penguasaan dan pemahaman dasar-dasar materi Kutubus Salaf.

Target :

- a) Hafal Al Qur an 15 Juz
- b) Bisa baca kitab taqrib

c) Menguasai nahwu Sharaf

2. Madrasah Aliyah MQ

Madrasah Aliyah MQ merupakan salah satu unit pendidikan formal di lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dengan **status terakreditasi B**. Madrasah Aliyah MQ memiliki 3 jurusan peminatan yakni : jurusan IPA, IPS & Keagamaan. Adapun kurikulum yang dipakai adalah kurikulum KEMENAG dipadu dengan kurikulum Madrasatul Qur'an, dengan penekanan Ulumul Qur'an dan Hukum Islam

Target :

- a) Hafal Al Qur'an 30 Juz
- b) Bisa baca kitab Tafsir *Ahkam Rowai'ul Bayan*
- c) Menguasai Nahwu, Sharaf, Tafsir-Ilmu Tafsir, Hadits-Ilmu Hadits, Fiqih-Qowaidul Fiqh

3. SMP AL FURQAN

Sebagai wujud kepedulian atas kebutuhan masyarakat yang semakin majemuk, Alhamdulillah pada tahun 2005 berdiri SMP Al Furqan yang merupakan salah satu unit pendidikan di lingkungan Madrasatul Qur'an. SMP Al Furqan telah terdaftar di

Dinas Pendidikan Nasional dengan **status Akreditasi A**. adapun kurikulum yang dipakai, memakai kurikulum DIKNAS dipadu dengan muatan kepesantrenan, dengan penekanan dan penguasaan sains dan teknologi.

Target :

- a) Hafal Al Qur an 15 Juz
- b) Bisa baca kitab taqrib
- c) Menguasai Sains

4. Ma'had Aly Kh. Yusuf Masyhar

Ma'had Aly Yusuf Masyhar merupakan salah satu unit pendidikan formal di lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur an ysng sudah terdaftar dalam regulasi Ma'had Aly Indonesia. adapun jurusan yang ditawarkan tafsir dan ilmu tafsir. Titel yang didapatkan oleh mahasiswa S1 dalam regulasi Ma'had Aly Indonesia disebut sebagai Marhalah Ula (M1) dengan gelar Sarjana Agama:

a) Visi, Misi, dan Target :

Visi & Misi : Terwujudnya para Huffadzil Qur an yang berjiwa Qur ani bermanfaat terhadap kesejahteraan, kemajuan umat, bangsa dan negara

Terget : mencetak Ulama' dan Mufassir Aktual

C. Unit Majelis Tarbiyah Wa Ta'lim (MTT)

Unit MTT merupakan badan yang menangani, mengawasi dan membimbing kegiatan keseharian santri selama 24 jam penuh, dan Unit ini dikelola oleh para santri sendiri, adapun tugas kepengurusan MTT meliputi bidang Ubudiyah, Pendidikan, Keamanan, olahraga, Kepondokan, Kesehatan dan pengadaan sarana prasarana.

Adapun struktur organisasi di MTT adalah :

- I. Ketua Umum
- II. Wakil Ketua Umum
- III. Sekretaris Umum
- IV. Kabid I. Ubudiyah
- V. Kabid II. Pendidikan
- VI. Kabid III. Kepondokan
- VII. Kabid IV. Keamanan
- VIII. Kabid V. Sarana-Prasarana

Filosofi struktural kepengurusan *Majlis Tarbiyah wa Ta'lim* yang di singkat dengan sebutan MTT. Dalam menjalankan visi dan misi Pondok Pesantren Madrasatul

Quran Tebuireng: “*Hamilil Qur an Lafdhan, Ma’nan, wa Amalan*“

Secara *Lafdhan*, sudah menjadi tugas dan wewenang Unit Tahfidz. Sedangkan Secara *Ma’nan*, menjadi tugas dan wewenang Unit Sekolah. *wa Amalan*, inilah menjadi tugas dan wewenang *Majlis Tarbiyah wa Ta’lim* yang tidak mudah karena harus menjadi pengawal dan pengawas dalam pengamalan para santri selama di pesantren.

Majlis Tarbiyah wa Ta’lim ini memiliki jajaran kepengurusan yang sangat Islami sesuai dengan ajaran islam secara syariah, sesuai dengan ajaran ta’lim yang diajarkan Hadratusyaikh Hasyim Asy’ari.

Kabid. Ubudiyah, membidangi kegiatan ibadah para santri secara syariah islam. Membawahi beberapa departemen.

Kabid. Pendidikan, membidangi kegiatan menggali potensi prestasi santri dalam bidang keilmuan. Membawahi beberapa departemen.

Kabid. Kepondokan, membidangi pengawasan dari kesehatan santri selama menuntut ilmu di pesantren yang telah disiapkan sarana prasarannya dengan adanya Poli Kesehatan santri. Dan membidangi koordinasi regulasi kegiatan organisasi dari tingkat kamar hingga Komplek/

Asrama/ Wihdah/ Wisma guna terjalin komunikasi birokrasi yang terpantau secara terukur. Membawahi beberapa departemen.

Kabid. Keamanan, membidangi pengawasan dan penindakan di bidang keamanan pesantren. Guna menjaga keamanan dan ketentraman santri selama menuntut ilmu dipesantren. Namung tidak hanya keamanan yang dibidangi, namung bidang Olahraga dan Kesehatan(ORKES) juga dinaungi. Membawahi beberapa departemen.

Kabid Sarana Prasarana, membidangi pengawasan dalam bidang Akomodasi dipesantren dan sarana penunjang ruang tamu (Istilah Tempat penginapan bagi tamu dipesantren). Membawahi beberapa departemen.

Dari Kabid Ubudiyah hingga Kabid Sarana Prasarana, merupakan proses idealis yang dilakukan oleh manusia dalam menjalani hidup didunia sesuai ajaran agama. Dalam hidup ini manusia wajib menjalankan ibadah menjadi tugas Kabid ubudiyah, namun dalam menjalankan ibadah harus didasarkan dengan pendidikan dan keilmuan yang ada untuk menghindari kesesatan dalam beribadah yang menjadi tugas Kabid Pendidikan. Dalam proses ibadah dan menuntut ilmu seorang santri membutuhkan fasilitas

pendukung yang menjadi kebutuhan skunder maupun kebutuhan tersier dalam menuntut ilmu, semua itu menjadi tugas dari Kabid. Kepondokan. Dalam menjalani ibadah dan menuntut ilmu para santri juga butuh sarana keamanan guna menjadi ketenangan dan ketentraman dalam menjalani ibadah dan menuntut ilmu menjadi tenang dan semangat, semua ini menjadi tugas Kabid. Keamanan. Sarana dan prasarana dalam ibadah menjadi kebutuhan, sarana dan prasarana dalam menuntut ilmu juga menjadi kebutuhan demi kelancara dalam proses beribadah dan menuntut ilmu maka dengan adanya Kabid Sarana dan Prasarana menjadi tugas dan wewenangnya. Sehingga proses beribadah dan menuntut ilmu di pesantren Madrasatul Qur an menjadi kondusif selama menjalankan ibadah dan selama menuntut ilmu demi mewujudkan visi misi Pondok Pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng.

I. Departemen-departemen :

A. Dep. Ubudiyah/

Ta'mir Masjid

C. Dep. Mudarosah

E. Dep. Laskar Masjid

B. Dep. Ketertiban

D. Dep. Kesehatan/Poliklinik

F. Dep. Ruang Tamu

G. Dep. Pendidikan

H. Dep. Olahraga

I. Dep. PBM

J. Dep. Dekorasi

K. Dep. Akomodasi

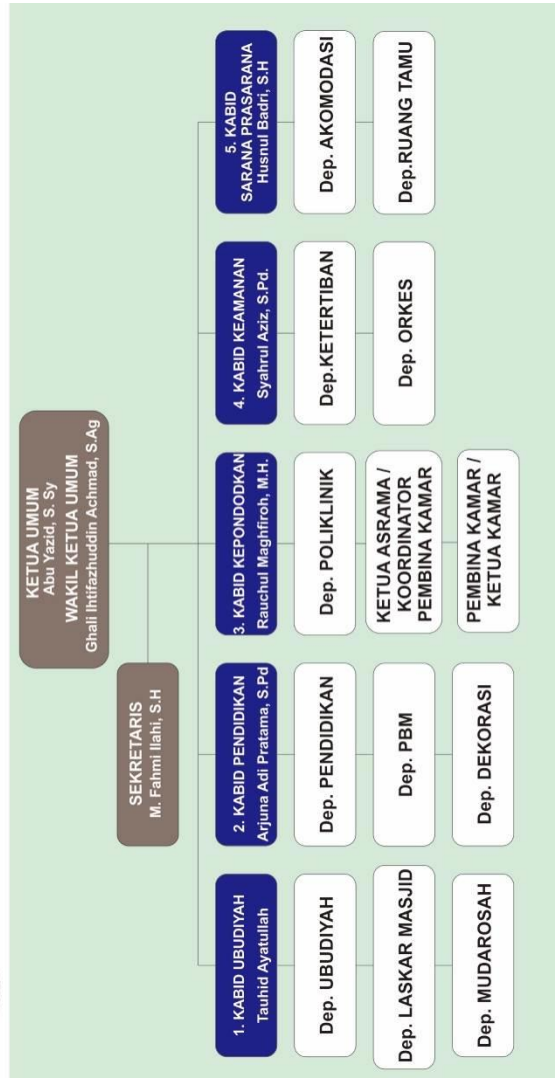
Secara garis besar program kegiatan MTT meliputi kegiatan harian, mingguan dan tahunan.



STRUKTUR KEPENGURUSAN

MAJLIS TARBIAH WAT TA'LIM
PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR AN

Struktur Kepengurusan Majlis Tarbiyah wa Ta'lim Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Putra



1. Kegiatan Harian

WAKTU	AKTIVITAS
03. 30 - 04. 00	Sholat Lail
04. 00 - 05. 00	Jama'ah Sholat Shubuh
05. 00 - 06. 00	Setoran Al-Qur'an
06. 00 - 06. 30	Makan Pagi & Mandi
06. 30 - 07. 00	Persiapan Sekolah & Sholat Dhuha
07. 00 - 12. 40	Sekolah
12. 40 - 13. 00	Jama ah Sholat Dhuhur
13. 00 - 15. 00	Makan Siang &Istirahat
15. 00 - 15. 45	Jama ah Sholat Ashar
15. 45 - 16. 45	Fashohah Al Qur an
16. 45 - 17. 30	Mandi Sore & Persiapan ke masjid
17. 30 - 18. 30	Jama ah sholat Maghrib
18. 30 - 19. 30	Pembinaan Fashohah Al-Qur an
19. 30 - 20. 00	Jama ah Sholat Isya'
20. 00 – 20. 30	Makan Malam
20. 30 – 21. 30	Diniyah & Jam Belajar Malam
21. 30 – 03. 30	Istirahat

2. Kegiatan Mingguan

a. Musabaqah dan Pembinaan

Musabaqoh (kompetisi yang diadakan seminggu sekali) yang cabang-cabangnya sama dengan MTQ yang diselenggarakan oleh Negara disesuaikan dengan intern pesantren antara lain :

- Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ)
- Musabaqoh Hifdhil Qur'an (MHQ)
- Musabaqoh Tafsiril Qur'an
- Musabaqoh Khottil Qur'an (MKhQ)
- Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ)
- Musabaqoh Fahmil Qur'an (MFQ)
- MHQ 1 & 5 Juz Tilawah

Juga perlombaan yang dipersiapkan selain acara MTQ seperti lomba antar pesantren, porseni dsb. antara lain :

- Lomba Pidato B. Indonesia & B. Asing
- Musabaqah Tilawatil Kitab
- Lomba Sholawat al-Banjari
- Lomba Puisi
- Presentasi Karya Tulis Ilmiah

Kompetisi dilaksanakan setiap hari kamis setelah jamaah shalat Isya, kompetisi mempertandingkan kemampuan peserta antar asrama.

b. Pembinaan

- Kaligrafi
- Qira'ah
- Pembuatan Karya Tulis ilmiah dan Mading
- Shalawat al-Banjari
- Khotib dan bilal

c. Olahraga

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at dan selasa sore, jenis olahraga antara lain sepak bola, futsal, bulu tangkis, tenis meja dan renang. Sebagai penunjang kegiatan ini pesantren telah membuat sarana lapangan pada setiap cabang olahraga.

d. Khotmil Qur'an

Diadakan di Masjid MQ setiap malam jum'at dan di maqbarah KH. Hasyim Asy'ari pada Jum'at Wage, di maqbarah KH. Yusuf Masyhar pada Jum'at Legi, selain Jum'at Wage dan Legi

bertempat di masjid-masjid sekitar kabupaten Jombang.

e. Jum'at Bersih

Target operasionalnya adalah kamar masing-masing santri dan bertugas untuk membersihkan kamar mandi pesantren asrama blok depan, tengah dan belakang secara bergiliran setiap jum'at

f. Shalat Lail

Program shalat lail dilaksanakan setiap malam senin yang bertempat di Masjid Agung Madrasatul Qur'an, seluruh santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini, program shalat lail juga dilaksanakan di kamar masing-masing santri yang sudah dijadwal oleh Pembina/Pengurus Kamar.

3. Kegiatan Tahunan

- Wisuda Tahfid dan Binnadhor
- Kompetisi Sepak Bola Antar Asrama (Piala Pengasuh)
- Lomba Akhir sanah Bidang Pendidikan dan Olah Raga

- Diklat atau Pelatihan
- TASABA Santri baru
- Peringatan hari Besar Nasional
- Peringatan Hari Besar Islam

BAB III

SARANA PENUNJANG

A. Asrama Dan Kamar Santri

Salah satu ciri pesantren yang jarang dimiliki oleh lembaga-lembaga pendidikan lain adalah adanya asrama pemukiman santri. Ada 9 asrama/komplek di Madrasatul Qur'an ini yang dibagi menjadi Asrama Tingkat MTs/SMP, Tingkat Aliyah dan PKHQ, antara lain :

- **Tingkat MTs/SMP**

1. Asrama Maqamin Amin : 18 Kamar
2. Asrama Maq'adu Shidqin : 19 Kamar
3. Asrama Jannatul Firdaus : 18 Kamar

Setiap asrama dan kamar ditingkat MTs/SMP dipimpin oleh seorang Koordinator Pembina Asrama dan Pembina Kamar yang ditunjuk oleh Pengurus MTT. Koordinator Pembina Asrama dan Pembina Kamar bertugas membina para santri dalam masa kepemimpinan 3 tahun. Koordinator Pembina Asrama dan Pembina Kamar berperan sebagai orang tua asuh yang membimbing dan bertanggung jawab keberadaan santri setiap hari .

- **Tingkat Aliyah**

1. Asrama Darul Muqamah : 11 Kamar
2. Asrama Munzalan Mubaroqa : 6 Kamar

3. Asrama Darussalam : 8 Kamar
4. Asrama Maqomam Mahmuda : 6 Kamar
5. Asrama Mudkholan Karima : 6 kamar

Setiap asrama dan kamar ditingkat Aliyah dipimpin oleh seorang Ketua dan Wakil Ketua Asrama dan Kamar, sekretaris, bendahara serta dibantu oleh beberapa Departemen. Ketua asrama dan kamar dipilih secara demokratis oleh warga kamar dalam masa periode kepemimpinan 2 tahun untuk asrama dan 1 tahun untuk kamar. Ketua Asrama dan Kamar berperan sebagai pembimbing dan yang bertanggung jawab keberadaan dan kegiatan santri setiap hari. Terkhusus untuk asrama Darul Muqamah sistem kepemimpinannya sama dengan asrama ditingkat MTs/SMP selama masa kepemimpinan 3 tahun karena santri yang bertempat di asrama Darul Muqamah adalah santri baru tingkat Aliyah kelas 1.

- Tingkat PKHQ

- 1) Asrama Tahfidhul Qur an : 4 Kamar

Untuk asrama dan kamar ditingkat PKHQ dipimpin oleh Kordinator pembina, Pembina, sekretaris, bendahara serta dibantu oleh beberapa Departemen. Ketua asrama dipilih secara demokratis oleh warga kamar dalam masa periode kepemimpinan 2 tahun. Ketua dan Wakil Ketua Asrama serta Pembina berperan sebagai orang tua asuh yang membimbing dan bertanggung jawab keberadaan santri setiap hari.

B. Perpustakaan Offline / Digital

Pondok pesantren memiliki perpustakaan dengan koleksi kitab-kitab salaf (*kutubus salaf*) terutama kitab-kitab tafsir karangan para ulama dan juga buku-buku bacaan kontemporer juga majalah dan Koran. Setiap santri berhak menjadi anggota perpustakaan dengan ketentuan harus mendaftar dahulu untuk mendapatkan kartu perpustakaan MQ.

C. Laboratorium Multimedia

Setiap unit sekolah memiliki Lab dengan beberapa unit computer dan layar LCD serta layanan internet dengan kecepatan 100mb.

D. Poliklinik Pesantren

Pusat kesehatan pesantren, memiliki kamar khusus yang bertujuan untuk tempat menginap bagi santri yang sakit. Poliklinik pesantren ini telah bekerja sama dengan Puskestren Tebuireng untuk menjadi rujukan bagi santri yang tidak mampu ditangani secara medis di poliklinik pesantren. Santri yang membutuhkan obat dapat menghubungi petugas poliklinik tanpa dipungut biaya.

E. BPR Syari'ah Lantabur

Adalah Bank simpan pinjam, yang dimiliki oleh pondok pesantren, sudah memiliki beberapa cabang. Diharapkan seluruh santri menjadi nasabah dengan memiliki tabungan yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan mengatur keuangan sendiri, dengan ini

diharapkan para santri terbiasa untuk belajar menabung sejak dini.

F. Pujasera Sehat

Pujasera Sahat merupakan fasilitas penunjang santri dalam memenuhi kebutuhan premier dan skunder maupun tersisier. Sarana mendukung serta berperan aktif dalam mewujudkan pujasera sehat di lingkungan Pesantren Madrasatul Quran, sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya kami demi mewujudkan santri yang sehat, cerdas, berkualitas dan berguna bagi bangsa, Negara dan Agama Islam.

G. Koperasi

Koperasi merupakan fasilitas penunjang santri dalam memenuhi kebutuhan premier dan skunder maupun tersisier bagi seluruh santri dan ustad. Koperasi MQ juga menyiapkan *Barbershop* untuk santri yang ingin merapikan rambut.

BAB IV

KEWAJIBAN MENJADI ORANG TUA / WALI SANTRI

Menjadi orang tua Tangis bayi yang pecah saat proses persalinan usai merupakan hal yang didamba-dambakan oleh seorang ayah dan ibu. Seluruh keluarga menyambutnya dengan riang gembira. Bahkan di dalam Al-Qur'an menjelaskan pada manusia bagaimana Allah SWT menyampaikan kabar gembira atas kelahiran para nabi secara langsung lewat malaikat.

Kelahiran Nabi Ishaq as dan Nabi Ya'qub as ada di dalam surat Hud: ayat 71.

وَأَمْرًا أَنَّهُ قَائِمَةٌ فَضَحِكْتُ فَلَبَسَ رَنَّهُ بِإِسْحَاقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَاقَ يَعْقُوبَ

Artinya: "Istrinya berdiri, lalu tersenyum. Kemudian, Kami sampaikan kepadanya kabar gembira tentang (kelahiran) Ishaq dan setelah Ishaq (akan lahir) Ya'qub (putra Ishaq)."

Kelahiran Nabi Yahya as ada di dalam surat Maryam ayat 7.

اسْمُهُ يَحْيَىٰ لَمْ نَجْعَلْ لَهُ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا يَرْكَرِيَا إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ

Artinya: "(Allah berfirman,) “Wahai Zakaria, Kami memberi kabar gembira kepadamu dengan seorang anak laki-laki yang bernama Yahya yang nama itu tidak pernah Kami berikan sebelumnya.”

Sebelum melangkah lebih jauh, kelahiran anak ke dunia yang disambut dengan ekspresi syukur itu, ternyata ada tanggung jawab besar yang harus dijalankan oleh orang tua, antara lain.

1. Mengumandangkan azan di telinga kanan dan iqamah di telinga kiri bayi oleh ayahnya setelah bayi dinyatakan bersih dan suci.
2. Tahnik. Memasukkan makanan yang mengandung zat gula ke dalam mulut bayi secara merata (madu, kurma, dan sejenisnya) dengan jari-jari tangan.
3. Menyusuiinya dengan Air Susu Ibu (ASI). Karena secara medis, baik bagi pertumbuhan anak. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Baqarah: 233 (Juz 2)

﴿وَالْوَالِدَتُ يُرْضَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيمَ الرِّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ وَلاَ وَلَدُهَا وَلاَ مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوهُمَا أُولَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا اتَّيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ﴾

Artinya: Ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya. Janganlah seorang ibu dibuat menderita karena anaknya dan jangan pula ayahnya dibuat menderita karena anaknya. Ahli waris pun seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) berdasarkan persetujuan dan musyawarah antara keduanya, tidak ada dosa atas keduanya. Apabila kamu ingin menyusukan anakmu (kepada orang lain), tidak ada dosa bagimu jika kamu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

4. Memberi nama pada anaknya. Dengan harapan nama tersebut menjadi doa bagi anak dalam perkembangannya kelak.

إِنَّكُمْ تَدْعُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَسْمَائِكُمْ وَأَسْمَاءِ آبَائِكُمْ فَأَحْسِنُوا أَسْمَاءَكُمْ

Artinya: Sesungguhnya di hari kiamat nanti kalian akan dipanggil nama-nama kalian dan nama-nama bapak kalian. Oleh karena itu buatlah nama-nama yang baik untuk kalian. (HR. Abu Dawud)

5. Mengaqiqahi anak dengan menyembelih kambing (2 ekor untuk bayi laki-laki dan 1 ekor untuk bayi perempuan). Kemudian mencukur rambut. Semua itu bagian dari rasa syukur atas kelahiran anaknya.
6. Memberikan pendidikan yang layak pada anak, mulai sejak kecil hingga dewasa. Juga memberinya nafkah yang halal dan memberinya tempat tinggal.
7. Menikahkan anak dengan orang yang shalih atau shalihah. Sebagaimana dalam QS. An-Nur: 32 (Juz 18)

وَاتَّكُوا الْاَيْلَامِي مِنْكُمُ وَالصَّلَاجِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَاِمَائِكُمْ اِنْ يَكُونُوا
فُقَرَاءَ يُعْنَهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Mahaluas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui

Dengan demikian, lahirnya anak/keturunan ke dunia sebagai *khalifah fil ardhi* harus dipahami betul oleh orang tua. Karena masa depan agama dan bangsa ada di tangan anak-anaknya.

Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali sebagaimana disebutkan dalam kitabnya berjudul *Al-Adab fid Din* (Kairo, Al-Maktabah At-Taufiqiyyah, halaman 444) setidaknya ada lima (5) adab orang tua terhadap anak-anaknya sebagai berikut:

أَدَابُ الْوَالِدِ مَعَ أَوْلَادِهِ: يَعِينُهُمْ عَلَى بَرِّهِ، وَلَا يَكْلِفُهُمْ مِنَ الْبِرِّ فَوْقَ طَاقَتِهِمْ، وَلَا يُلِحُّ عَلَيْهِمْ فِي وَقْتِ ضَجْرِهِمْ وَلَا يَمْنَعُهُمْ مِنْ طَاعَةِ رَبِّهِمْ، وَلَا يَمْنَعُهُمْ بِتَرْبِيَّتِهِمْ.

Artinya: “*Adab orang tua terhadap anak, yakni: membantu mereka berbuat baik kepada orang tua; tidak memaksa mereka berbuat kebaikan melebihi batas kemampuannya; tidak memaksakan kehendak kepada mereka di saat susah; tidak menghalangi mereka berbuat taat kepada Allah SWT; tidak membuat mereka sengsara disebabkan pendidikan yang salah.*” (Baca juga: Anak Wajib Menafkahi Orang Tua) Dari kutipan di atas dapat diuraikan kelima adab orang tua kepada anak-anaknya sebagai berikut:

Pertama, membantu anak-anak bersikap baik kepadanya. Sikap anak kepada orang tua sangat

dipengaruhi sikap orang tua kepada mereka. Jika orang tua sayang kepada anak-anak, mereka tentu akan membalas dengan kebaikan yang sama. Tidak mungkin anak-anak bersikap baik kepada orang tua, jika mereka diperlakukan semena-mena. Oleh karena itu ketika orang tua bersikap baik kepada anak-anaknya, sesungguhnya orang tua telah mendidik dan membantu anak-anaknya menjadi anak yang baik pula.

Kedua, tidak memaksa anak-anak berbuat baik melebihi batas kemampuannya. Orang tua perlu memahami psikologi perkembangan agar anak-anak dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan fase-fase perkembangannya. Tidak bijak apabila anak-anak yang masih duduk di bangku TK sudah diperintahkan berpuasa sehari penuh selama Ramadhan. Mereka memang perlu dilatih berpuasa tetapi tidak boleh seberat itu. Demikian pula tidak bijak apa bila orang tua memaksakan kehendaknya agar mereka selalu menduduki ranking 1 di kelasnya, misalnya, sementara kemampuannya kurang mendukung.

Ketiga, tidak memaksa anak-anak saat susah. Sebagaimana orang dewasa, anak-anak juga bisa merasakan susah, misalnya karena kehilangan sesuatu

yang menjadi kesayangannya seperti binatang kesayangan atau lainnya. Pada saat seperti ini orang tua sebaiknya dapat memahami psikologi anak dengan tidak menambahi bebannya. Misalnya, orang tua melakukan perintah-perintah yang banyak dan berat sehingga menambah beban anak. Justru sebaiknya orang dapat menghibur dan membesarkan hati anaknya bahwa Allah akan mengganti apa yang hilang dari anak itu dengan sesuatu yang lebih baik.

Keempat, tidak menghalangi anak-anak untuk berbuat taat kepada Allah SWT. Tidak sebaiknya orang tua menghalangi anak-anak ketika mereka bermaksud melakukan ketaatan kepada Allah SWT, misalnya, berlatih puasa sunnah Senin-Kamis. Tetapi memang orang tua perlu memberi arahan untuk tidak berpuasa dahulu, misalnya, ketika kondisi anak sedang sakit. Orang tua perlu menjelaskan bahwa beberapa orang diperbolehkan tidak berpuasa, misalnya orang-orang yang sedang sakit, atau seorang ibu yang sedang menyusui anaknya yang masih kecil. Untuk puasa Ramadhan memang harus diganti apabila ditinggalkan, edang puasa sunnah tidak harus diganti.

Kelima, tidak membuat anak-anak sengsara disebabkan pendidikan yang salah. Adalah kewajiban orang tua mendidik anak dengan sebaik-baiknya sehingga anak memiliki ilmu yang cukup dan ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan. Apabila orang tua tidak cukup membekali anak dengan ilmu dan ketrampilan yang diperlukan dan malahan memanjakannya, maka hal ini bisa menyengsarakan anak di kemudian hari. Anak bisa bodoh dan tidak mandiri dalam banyak hal sehingga tidak bisa menolong dirinya sendiri apalagi orang lain. Keadaan seperti ini akan membuat anak sengsara dalam hidupnya. Singkatnya kelima hal di atas, yakni mengkondisikan anak sanggup dan mampu berbuat baik kepada orang tua, menghargai prestasi anak dalam meraih hal yang baik sesuai batas kemampuannya, mengerti perasaan anak ketika mereka sedang susah, mendukung anak untuk berbuat ketaatan kepada Allah SWT, dan membuat anak mampu hidup bahagia dengan pendidikan yang benar, merupakan adab atau etika minimal yang perlu dilakukan setiap orang tua kepada anak-anaknya. Demikianlah Imam Al-Ghazali

memberikan resep kepada kita untuk menjadi orang tua yang baik.

Sayyid Abdullah Ba'alawi al-Haddad dalam kitab *An-Nahsihud Diniyyah* menganjurkan orang tua untuk membantu anak mereka dalam berbakti kepadanya. Orang tua meski memiliki hak yang besar dianjurkan untuk lebih banyak memaafkan dan memberikan kemudahan bagi anak mereka agar anak-anak mereka tetap tergolong sebagai manusia yang berbakti kepada kedua orang tuanya.

ويستحب للوالدين أن يعينوا أولادهم على برهم بالمسامحة وترك المضايقة في طلب القيام بالحقوق ومجانبة الاستقصاء في ذلك سيما في هذه الأزمنة التي قل فيها البر والبارون وفشا فيها العقوق وكثر العاقون

[SEP]Artinya: Para orang tua dianjurkan untuk membantu anak-anak mereka dalam berbakti kepada mereka dengan pemaafan, tidak membuat anak-anak cemas dengan menuntut kewajiban, dan menjauhi penyelidikan dalam masalah tersebut terlebih di zaman ini di mana sedikit sekali kebaktian dan anak-anak yang berbakti kepada orang tua dan kedurhakaan mewabah, dan banyak orang-orang berbuat durhaka kepada orang tuanya. (Sayyid Abdullah Ba'alawi Al-Haddad, *Nashaihud Diniyyah*, [Indonesia, Darul Kutub Al-Arabiyyah: tanpa tahun], halaman: 62).

Manusia memang tidak selalu dapat memenuhi keinginan orang tuanya di samping anak juga memiliki hak individu yang berbeda pandangan dan sikap dengan pandangan serta sikap orang tua. Bahkan banyak manusia mengecewakan dan menyakiti hati orang tuanya. Tetapi orang tua yang bijak dan pemaaf akan mendapat ganjaran besar dari Allah SWT.

Dengan kebijaksanaan dan sikap pemaaf, mereka dapat menyelamatkan anaknya dari dosa durhaka. فإذا فعل ذلك وسامح أولاده سلمهم وخلصهم من اثم العقوق مما يترتب عليه من عقوبات الدنيا والآخرة وحصل له من ثواب الله وكريم جزائه ما هو أفضل وأكمل وخير وأبقى من بر الأولاد وقد قال عليه الصلاة والسلام رحم الله والدا أعان ولده على بره

Artinya: Jika orang tua melakukan itu dan memberikan lebih banyak pemaafan kepada anak-anaknya, niscaya ia telah menyelamatkan dan membebaskan mereka dari dosa durhaka yang berdampak pada siksa dunia dan akhirat. Ia berhak mendapat pahala dan kemurahan ganjaran Allah yang lebih utama, sempurna, baik, dan lestari dibandingkan tindakan berbakti anak-anaknya. Rasulullah SAW bersabda: Semoga Allah menurunkan rahmat-Nya

kepada orang tua yang membantu anaknya berbuat bakti kepada orang tua. (Al-Haddad, tanpa tahun: 62).

^[L]_{SEP} Sayyid Abdullah Ba'alawi al-Haddad berpesan kepada orang tua agar selalu mendoakan yang terbaik bagi anaknya karena doa itu akan memberikan manfaat baginya dan bagi anak-anaknya. Sayyid Abdullah al-Haddad berpesan agar orang tua menahan diri dari mendoakan keburukan bagi anaknya karena hal itu hanya akan menambah durhaka dan mudharat di dunia bagi anak dan bagi dirinya sendiri. Sementara doa orang tua adalah doa mustajabah.

فِينْغِي لَهُ أَنْ يَدْعُو لَهُ وَلَا يَدْعُو عَلَيْهِ فَقَدْ يَصْلُحُهُ اللَّهُ بِبِرْكَةِ دَعَائِهِ
فِيَعُودُ بَارًا فَيَنْتَفِعُ الْوَالِدُ بِبِرِّهِ وَتَقَرَّ عَيْنُهُ بِهِ وَيَفُوزَ الْوَلَدُ بِثَوَابِ الْبِرِّ وَيَسْلَمُ
مِنْ أَثَمِ الْعَقُوقِ

^[L]_{SEP} Artinya: Orang tua seyogianya mendoakan yang baik, bukan yang buruk bagi anak-anaknya. Dengan begitu, niscaya Allah memberikan kemasahatan bagi anak-anaknya berkat doanya sehingga mereka kembali berbakti dan orang tua mereka menerima manfaat atas kebaktian anaknya dan itu menyenangkan hatinya. Sedangkan anak-anaknya beruntung dengan pahala kebaktian dan selamat dari dosa kedurhakaan. (Al-Haddad, tanpa tahun: 62).

Orang tua selayaknya mengingat-ingat nasihat Sayyid Abdullah Ba'alawi al-Haddad agar mereka dan anaknya tetap berada dalam kemaslahatan dan keridhaan Allah SWT di dunia dan di akhirat.

Menurut Imam Abu Hamid Al Ghazali, dalam kitab *Bidayatul Hidayah*, Apabila engkau seorang murid, maka perhatikanlah adab kesopanan terhadap guru sebagaimana berikut ini :

1. Hendaknya memberi ucapan salam kepada guru terlebih dahulu
2. Tidak banyak bicara dihadapannya
3. Tidak berbicara selagi tidak ditanya gurunya
4. Tidak bertanya sebelum meminta izin terlebih dahulu
5. Tidak menentang ucapan guru dengan ucapan (pendapat) orang lain
6. Tidak menampakkan penentangannya terhadap pendapat gurunya, apalagi menganggap dirinya paling pandai dari pada gurunya
7. Tidak boleh berbisik kepada teman yang duduk di sebelahnya ketika guru sedang berada di majlis itu
8. Tidak menoleh-oleh ketika sedang berada di- depan gurunya, tetapi harus menundukkan kepa-la dan tenang seperti dia sedang melakukan shalat

9. Tidak banyak bertanya kepada guru, ketika dia dalam keadaan letih
10. Hendaknya berdiri ketika gurunya berdiri dan tidak berbicara dengannya ketika dia sudah ber- anjak dari tempat duduknya
11. Tidak mengajukan pertanyaan kepada guru di- tengah perjalanannya
12. Tidak berprasangka buruk kepada guru, ketika dia melakukan perbuatan yang dzahirnya mungkar, sebab dia lebih mengetahui rahasia (maksud perbuatannya). Dalam kasus ini si murid hendaknya mengingat ucapan Nabi Musa kepada Nabi Khidr AS seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an

Sedangkan dalam kitab *Taisirul Khalaq*, karya Syeh Hafidh Hasan Al Mas'udi, Ibu bapak adalah penyebab kelahiran seorang. Jika tidak karena perjuangan keduanya, maka seorang anak tidak akan tumbuh dengan baik, dan jika tidak karena minuman dari keduanya, maka seorang anak tidak akan merasa nikmat.

Adapun jasa seorang ibu adalah mengandungnya selama sembilan bulan dan melahirkannya dalam keadaan sulit.

Adapun jasa seorang ayah adalah usahanya sekuat tenaga untuk memberi kebaikan bagi pertumbuhan jasmani dan rohani anaknya. Karena itu, sang anak harus selalu mengingat dan mensyukuri jasa-jasa baik ibu bapaknya.

Hendaknya seorang anak tidak menentang perintah ibu bapaknya, kecuali jika diperintah berbuat maksiat.

Hendaknya ia duduk di hadapan keduanya sambil menundukkan kepala dan menutup pandangan matanya dari berbagai kekurangan keduanya.

Hendaknya ia tidak pernah menyakit ibu bapaknya, walaupun dengan ucapan yang sekecil apapun, apa lagi membantahnya.

Hendaknya ia tidak berjalan di depan keduanya, kecuali untuk

mengabdikan kepada keduanya. Hendaknya ia selalu memohonkan ampunan dan rahmat kepada ibu bapaknya.

Hendaknya ia selalu menyuruh ibu bapaknya berbuat yang baik dan menjauhi yang buruk, agar keduanya terhindar dari siksa api neraka, sebab keduanya adalah penyebab kelahirannya ke dunia. Allah swt. Berfirman dalam QS. Al Isra Ayat 23-24:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِنَّمَا بَيْنُكَ وَالْكَبِيرِ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia."

وَآخِضْنَ لَهُمَا جُنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا

Artinya: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil."

Khususnya bagi sang ibu, hendaknya sang anak lebih berbakti kepada ibunya, karena Nabi saw. pernah bersabda:

ضِعْفَانِ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدَيْنِ بَرُّ

Berbakti kepada seorang ibu dua kali lebih besar dari berbakti kepada seorang ayah"

BAB IV

KEWAJIBAN MENJADI MURID / SANTRI

Dalam kitab *Adabul ‘alim wa Muta‘alim*, Karya *Hadratusyaikh* Kh. Hasyim Asy’ari menjelaskan Akhlak Pribadi Seorang Murid Ada sepuluh macam akhlak, yaitu:

Pertama, seorang murid hendaknya membersihkan hati dari segala hal yang dapat mengotorinya seperti dendam, dengki, keyakinan yang sesat, dan perangai yang buruk. Hal itu dimaksudkan agar hati mudah untuk mendapatkan ilmu, menghafalkannya, mengetahui permasalahan-permasalahan yang rumit dan memahaminya.

Kedua, hendaknya memiliki niat yang baik dalam mencari ilmu, yaitu dengan bermaksud mendapatkan rida Allah, mengamalkan ilmu, menghidupkan syariat Islam, menerangi hati dan mengindahkannya, dan mendekatkan diri kepada Allah. Jangan sampai berniat hanya ingin mendapatkan kepentingan duniawi seperti mendapatkan kepemimpinan, pangkat, dan harta; atau

menyombongkan diri di hadapan orang; atau agar orang lain hormat kepadanya.

Ketiga, hendaknya segera mempergunakan masa muda dan umurnya untuk memperoleh ilmu, tanpa terpedaya oleh rayuan "menunda-nunda" dan "berangan-angan panjang." sebab setiap detik yang terlewatkan dari umur tidak akan tergantikan. Seorang murid hendaknya memutus sebisanya urusan-urusan yang menyibukkan dan menghalang-halangi sempurnanya belajar dan kuatnya kesungguhan dan keseriusan menghasilkan ilmu, karena semua itu merupakan faktor-faktor penghalang mencari ilmu.

Keempat, menerima sandang-pangan apa adanya sebab kesabaran akan keserbakekurangan hidup akan mendatangkan ilmu yang luas, kefokusannya dari angan-angan yang bermacam-macam, dan berbagai hikmah yang terpancar dari sumbernya.

Imam as-Syafi'i berkata, orang yang mencari ilmu disertai tinggi hati dan kemewahan hidup tidak akan berbahagia. Tetapi yang berbahagia adalah orang yang mencari ilmu disertai rendah hati, kesulitan hidup, dan khidmah pada ulama.

Kelima, pandai membagi waktu dan memanfaatkan sisa umur yang paling berharga itu. Waktu yang paling baik untuk hafalan adalah waktu sahur, untuk pendalaman pagi buta, untuk menulis tengah hari, dan untuk belajar serta mengulangi pelajaran waktu malam. Sedangkan tempat yang paling baik untuk menghafal adalah kamar dan tempat-tempat yang jauh dari gangguan. Tidak baik melakukan hafalan di depan tanaman, tumbuhan, sungai, dan tempat yang ramai.

Keenam, makan dan minum sedikit. Kenyang hanya akan mencegah ibadah dan bikin badan berat untuk belajar.

Di antara manfaat makan sedikit adalah badan sehat dan tercegah dari penyakit yang diakibatkan oleh banyak makan dan minum, seperti ungkapan syair:

فَإِنَّ الدَّاءَ أَكْثَرُ مَا تَرَاهُ * يَكُونُ مِنَ الطَّعَامِ أَوِ الشَّرَابِ

Artinya : *"Sesungguhnya penyakit yang paling banyak engkau ketahui berasal dari makanan atau minuman."*

Hati dikatakan sehat bila bersih dari kesewenang-wenangan dan kesombongan. Tidak seorang pun dari para wali, imam, dan ulama pilihan memiliki sifat atau disifati atau dipuji dengan banyak makannya. Yang

dipuji banyak makannya adalah binatang yang tidak memiliki akal dan hanya dipersiapkan untuk kerja.

Ketujuh, bersikap wara (menjauhi perkara yang syubhat alias 'tidak jelas' halal-haramnya) dan berhati-hati dalam segala hal. Memilih barang yang halal seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan semua kebutuhan hidup supaya hatinya terang dan mudah menerima cahaya ilmu dan kemanfaatannya. Hendaknya seorang murid menggunakan hukum-hukum keringanan (rukhsah) pada tempatnya, yaitu ketika ada kebutuhan dan sebab yang memperbolehkan. Sesungguhnya Allah senang bila hukum rukhsah-Nya dilakukan, sebagaimana Allah senang apabila hukum azimah-Nya (hukum sebelum muncul ada sebab rukhsah) dikerjakan.

Kedelapan, meminimalisir penggunaan makanan yang menjadi penyebab bebalnya otak dan lemahnya panca indera seperti buah apel yang asam, buncis, dan cuka. Begitu juga dengan makanan yang dapat memperbanyak dahak (balgham) yang memperlambat kinerja otak dan memperberat tubuh seperti susu dan ikan yang berlebihan. Hendaknya seorang murid menjauhi hal-hal yang menyebabkan lupa seperti memakan makanan sisa tikus, membaca tulisan di nisan kuburan, masuk di antara

dua unta yang beriringan, dan membuang kutu hidup-hidup.

Kesembilan, meminimalisir tidur selama tidak berefek bahaya pada kondisi tubuh dan kecerdasan otak. Tidak menambah jam tidur dalam sehari semalam lebih dari delapan jam. Boleh kurang dari itu asalkan kondisi tubuh cukup kuat. Tidak masalah mengistirahatkan tubuh, hati, pikiran, dan mata bila telah capek dan terasa lemah dengan pergi bersenang-senang ke tempat-tempat rekreasi sekiranya dengan itu kondisi diri dapat kembali (fresh).

Kesepuluh, meninggalkan pergaulan karena hal itu merupakan hal terpenting yang seyogyanya dilakukan pencari ilmu, terutama pergaulan dengan lain jenis dan ketika pergaulan lebih banyak main-mainnya serta tidak mendewasakan pikiran. Watak manusia itu seperti pencuri ulung (meniru perilaku orang lain dengan cepat) dan efek pergaulan adalah ketersia-siaan umur tanpa guna dan hilang agama bila bergaul dengan orang yang bukan ahli agama.

Jika seorang pelajar butuh orang lain yang bisa dia temani, maka hendaknya dia jadi teman yang baik, kuat agamanya, bertakwa, wara`, bersih hatinya, banyak

kebaikannya, baik harga dirinya (*murū`ah*), dan tidak banyak bersengketa: bila teman tersebut lupa dia ingatkan dan bila sudah sadar maka dia tolong.

Dalam kitab *taisirul kholaq* kitab ahlak yang sudah familair di kalangan santri namun masih dipakai hingga saat ini. Seorang murid harus bertata krama terhadap dirinya, gurunya dan saudara-saudaranya. Adapun tat'a krama terhadap dirinya ada berbagai macam, di antaranya:

- Hendaknya tidak sombong.
- Hendaknya bersikap rendah hati.
- Hendaknya bersikap jujur, agar dicintai dan dipercaya kawan- kawannya.
- Hendaknya rendah diri ketika berjalan dan tidak memandang segala yang diharamkan.
- Hendaknya bersikap jujur dalam pengetahuannya dan tidak menjawab apa yang tidak diketahuinya.

Adapun cara bertata krama dengan gurunya, di antaranya:

- Hendaknya ia yakin bahwa kebaikan gurunya lebih besar dari kebaikan ibu bapaknya, karena sang guru mendidik rohaninya, sedangkan ibu bapaknya hanya peduli dengan kesehatannya.
- Hendaknya ia bersikap tunduk ketika di hadapan gurunya.
- Hendaknya ia duduk dengan tata krama dan mendengar baik-baik ketika gurunya mengajar.

- Hendaknya ia tidak bergurau.
- Hendaknya ia tidak memuji kelebihan guru lain di hadapannya, agar perasaan sang guru tidak tersinggung.
- Hendaknya ia tidak malu untuk bertanya tentang apa yang belum ia mengerti.

Adapun cara bertata krama dengan saudara-saudaranya, di antaranya:

- Hendaknya ia menghormati saudara-saudaranya dan tidak menghina seorangpun dari mereka.
- Hendaknya ia tidak bersikap sombong.
- Hendaknya ia tidak meremehkan kawannya yang belum mengerti.
- Hendaknya ia tidak bergembira jika sang guru marah kepada kawan- kawannya yang kurang mengerti, karena perbuatan itu dapat menimbulkan marah dan permusuhan.

BAB V

PERATURAN DAN PROSEDUR

A. Tata Tertib Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebui reng

Pasal 1

Kewajiban Santri Madrasatul Qur'an

Setiap peserta didik **WAJIB**:

1. Terdaftar secara resmi di Yayasan Pondok Pesantren Madrsatul Qur'an.
2. Memiliki Kartu Tanda Pelajar (KTP) atau Kartu Tanda Santri yang diterbitkan secara resmi oleh Pengurus Majelis Tarbiyah wat Ta'lim.
3. Taat dan hormat kepada orang tua, Pengasuh, Keluarga Pengasuh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an, Kepala sekolah, Guru, badal, pengurus dan Pembina yang ada di lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an.
4. Menjaga nama baik Pesantren, Pengasuh, Dzurriyyah, serta Asatidz

5. Mengikuti seluruh kegiatan yang telah menjadi program Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an, baik kegiatan pembelajaran di unit sekolah maupun di unit tahfidz dan kegiatan yang ditetapkan oleh Unit MTT, sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.
6. Menjaga dan memelihara 7K (Kebersihan, Keindahan, Ketertiban, Kedamaian, Kerapian, Kedisiplinan, dan Keamanan) lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an.
7. Menjaga dan memelihara sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
8. Melengkapi data administrasi yang sudah ditetapkan.
9. Melunasi seluruh tanggungan pembiayaan Pesantren sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.
10. Mengembangkan sikap gemar menolong, membantu dan mengajak kebaikan.
11. Santri yang berhalangan mengikuti kegiatan, baik di unit kepondokan, unit sekolah, maupun unit tahfidz, wajib menyerahkan surat izin atau melapor kepada Pembina kamar, Ketua Kamar, dan Ketua Komplek, dengan alasan yang krusial seperti sakit atau hal penting lainnya.

Pasal 2

Hak-Hak Santri Madrasatul Qur'an

1. Santri berhak mengikuti seluruh program yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
2. Santri berhak menggunakan fasilitas yang ada seperti, perpustakaan, ponsel, dan fasilitas lainnya yang disediakan atas seizin pengelola/penanggung jawab.
3. Santri berhak mendapatkan pelayanan dan bimbingan dalam menyelesaikan masalah-masalah pribadi, dan atau lingkungan sosial, seperti kamar, komplek, dan sekolah.
4. Santri berhak mendapatkan perlakuan, pelayanan, dan perlindungan yang baik dari masing-masing Pembina dan penanggung jawab tanpa membedakan status sosial, ekonomi, ras, dan atau golongannya.

Pasal 3

Larangan Santri Madrasatul Qur'an

Peserta didik dilarang:

1. Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan norma agama, negara, dan Pesantren Madrastul Qur'an.
2. Meninggalkan Area Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an tanpa izin dari Departemen Ketertiban, dan atau Majelis Tarbiyah Wat Ta'lim.

3. Menerima kunjungan keluarga diluar jam atau waktu yang sudah ditentukan pihak Pesantren Madrasatul Qur'an.
4. Bekerja sama atau turut serta, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, dalam melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
5. Membawa, menggunakan, atau menitipkan barang yang tidak berkaitan dengan kepentingan belajar dan/atau kepentingan Pondok Pesantren, seperti rokok, senjata tajam, ponsel, alat musik, dan sejenisnya.
6. Membawa dan bermain kartu (domino, remi dan sejenisnya) di lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an.
7. Membawa, mengonsumsi, dan memperjualbelikan minuman keras atau barang sejenis yang bersifat memabukkan.
8. Membawa, mengonsumsi, dan memperjualbelikan narkotika, psikotropika, obat-obatan terlarang, dan/atau zat adiktif lainnya.
9. Menggunakan barang tanpa seizin pemiliknya (*Ghosob*).
10. Berkelahi, baik secara individu maupun berkelompok, dengan sengaja ataupun tidak sengaja, di dalam maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

11. Menjadi penghasut atau provokator dalam tindakan yang bersifat merusak.
12. Mentato atau menindik sebagian atau seluruh anggota tubuh.
13. Mencuri.
14. Membully atau melakukan perundungan secara sengaja kepada orang lain, baik verbal maupun non-verbal.
15. Mengadakan pertemuan dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa adanya kepentingan yang jelas serta tanpa izin atau pendampingan dari pembina atau departemen yang berwenang.
16. Menjalin hubungan dengan lawan jenis yang bukan mahram, baik secara lisan, tulisan, maupun melalui media sosial, selama masih berstatus sebagai santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
17. Berpacaran atau menjalin hubungan dengan lawan jenis.
18. Melakukan tindakan mesum, pencabulan, dan perzinahan baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis.
19. Membawa, mengedarkan, dan/atau memperjualbelikan buku, majalah, kaset, video, atau file terlarang yang mengandung unsur pornografi, ajaran radikal, liberal, atau barang lain yang tidak dibenarkan oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

20. Mengganggu stabilitas kelancaran jalannya kegiatan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
21. Meminjam atau menggunakan alat komunikasi (HP) milik siapa pun selain yang disediakan oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an tanpa izin dan pendampingan dari pembina atau pihak yang berwenang.
22. Meremehkan atau tidak menghargai program yang berlaku di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
23. Memalsukan tanda tangan, stempel, atau bentuk legalitas lainnya yang berkaitan dengan perizinan dan administrasi.
24. Merusak dan/atau menghilangkan fasilitas yang disediakan oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an, serta barang milik asatidz dan pengurus.
25. Mencemarkan nama baik Pesantren, Pengasuh, Dzurriyah, serta para Asatidz.
26. Membuang sampah, mengotori, dan tidak menjaga kebersihan pesantren.
27. Menggunakan aliran listrik tanpa izin atau rekomendasi dari pihak yang berwenang.
28. Melakukan peringatan, perayaan, atau pemberian yang bersifat memberatkan

KATEGORI PELANGGARAN DAN SANKSI

A. Kategori Pelanggaran Berat

NO	JENIS PELANGGARAN	SANKSI
1	Melakukan kegiatan yang bertentangan dengan norma agama, negara, dan pesantren Madrastul Qur'an	*PEMANGGILAN ORANG TUA * MENGISI
2	Membawa, mengonsumsi, dan memperjual belikan minuman keras/apapun sejenisnya yang sifatnya memabukkan	SURAT PERNYATAAN BERMATERAI 1000
3	Membawa, mengonsumsi, dan memperjual belikan narkoba, obat psikotropika, obat terlarang, dan/atau adiksi lainnya	* PERJANJIAN * PENGEMBALIAN KE ORANG TUA
4	Berkelahi baik perseorangan maupun kelompok baik disengaja maupun tidak disengaja di dalam lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an maupun diluar lingkungan Pesantren	*KEBIJAKAN PENGASUH
5	Mentato/menindik sebagian dan atau seluruh anggota tubuh	
6	Mencuri	

7	Membully atau melakukan perundungan secara sengaja kepada orang lain, baik verbal maupun non-verbal	
8	Mengadakan pertemuan dengan lawan jenis yang bukan mahromnya tanpa kepentingan dengan tanpa izin atau pendampingan dari pembina atau departemen yang bertanggung jawab	
9	Berhubungan dengan lain mahrom baik secara lisan, tulisan, atau sosial media selama masih berstatus sebagai santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	
10	Berpacaran atau menjalin hubungan dengan lawan jenis dan/atau sesama jenis.	
11	Melakukan tindakan mesum, pencabulan, dan perzinahan baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis	
12	Membawa, mengedarkan, dan/atau memperjualbelikan buku, majalah, kaset, video atau file terlarang seperti	

	pornografi, ajaran radikal, liberal, dan barang lainnya yang tidak dibenarkan oleh Pesantren Madrasatul Qur'an
13	Memalsukan tanda tangan, stemple, atau legalitas yang berhubungan dengan perizinan, dll.
14	Dengan sengaja Merusak dan atau menghilangkan fasilitas yang disediakan Pesantren Madrasatul Qur'an, barang milik asatidz, pengurus, dan tamu.
15	Mencemarkan nama baik Pesantren, Pengasuh, Dzurriyah, serta para Asatidz
16	Menjadi penghasut atau provokator dalam hal-hal yang sifatnya merusak

B. Pelanggaran Sedang

NO	JENIS PELANGGARAN	SANKSI
1	Menerima kunjungan keluarga diluar jam atau waktu yang sudah ditentukan pihak Pesantren Madrasatul Qur'an	*PEMBINAAN

2	Membawa, menitipkan dan menggunakan barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan belajar dan/atau kepentingan Pondok Pesantren, seperti rokok, senjata tajam, ponsel, alat musik, dan lain sebagainya	*SANKSI KEBIJAKSANAAN
3	Membawa dan bermain kartu (domino, remi dll) di lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an.	*MEMBUAT SURAT PERNYATAAN
4	Menggunakan barang tanpa seizin pemiliknya (<i>Ghosob</i>)	*POTONG RAMBUT
5	Mengganggu stabilitas kelancaran jalannya kegiatan yang ada di lingkungan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	*RO'AN
6	Meminjam/Menggunakan alat komunikasi (HP) kepada siapapun selain yang ditentukan oleh Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an	
7	Menyepelekan Program yang ada dan berlaku di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.	
8	Membuang sampah, mengotori, dan tidak menjaga	

	kebersihan pesantren.	
9	Meninggalkan Area Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an tanpa izin dari petugas, penanggung jawab, dan atau Departemen keamanan yang berlaku	
10	Bekerjasama atau bersama-sama baik disengaja maupun tidak disengaja melakukan atau melanggar aturan yang sudah ditetapkan Pesantren Madrasatul Qur'an	

B. Tehnik Persidangan :

1. Pada Tingkat Kamar

- a. Bahwa Ketua Kamar/Wakil Mempunyai Hak untuk melakukan persidangan terhadap warga kamar yang melakukan pelanggaran;
- b. Bahwa Ketua/Wakil bertindak atas laporan santri-santri dan atau mengetahui secara langsung;
- c. Bahwa sebelum persidangan dilakukan oleh Ketua Kamar/Wakil dilakukan investigasi dan penulisan kronologi singkat terhadap peristiwa yang melanggar;
- d. Bahwa Ketua Kamar/Wakil wajib melaporkan hasil persidangan kepada Ketua Komplek/Asrama secara tertulis atau lisan;

2. Pada Tingkat Asrama

- a. Bahwa Ketua Asrama/Wakil Mempunyai kewajiban untuk menindaklanjuti laporan dari Ketua Asrama atau Komplek/Wakil;
- b. Bahwa persidangan yang dilakukan Ketua Asrama/Wakil bertindak atas dasar pelaporan dari santri-santri atau mengetahui secara langsung;
- c. Bahwa sebelum persidangan dilakukan oleh Ketua Asrama /Wakil dilakukan ivestigasi terhadap peristiwa yang dilanggar;
- d. Bahwa Ketua Asrama atau Komplek/Wakil mempunyai wewenang untuk memutuskan hukuman terhadap pelanggaran “**sedang**”;
- e. Bahwa Ketua Asrama atau Komplek/Wakil berkewajiban untuk melaporkan hasil persidangan ke Departemen Keamanan Pondok Untuk ditindaklanjuti kita pelanggaran “**berat**”.

3. Pada Tingkat Departemen Keamanan

- a. Bahwa Departemen Keamanan berhak untuk melakukan persidangan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh santri.
- b. Bahwa persidangan dilakukan oleh Departemen Keamanan atas dasar laporan Ketua Kamar/Wakil, Ketua Asrama/Wakil atau menengatahui sendiri;
- c. Bahwa Departemen Keamanan berhak untuk memutuskan dan memberikan sanksi terhadap

pelanggaran yang dilakukan.

- d. Apabila hasil persidangan diputuskan pelanggaran **“Berat”** maka Departemen Keamanan berkewajiban untuk melaporkan kepada Kabid Keamanan untuk ditindaklanjuti;

4. Pada Tingkat Pondok

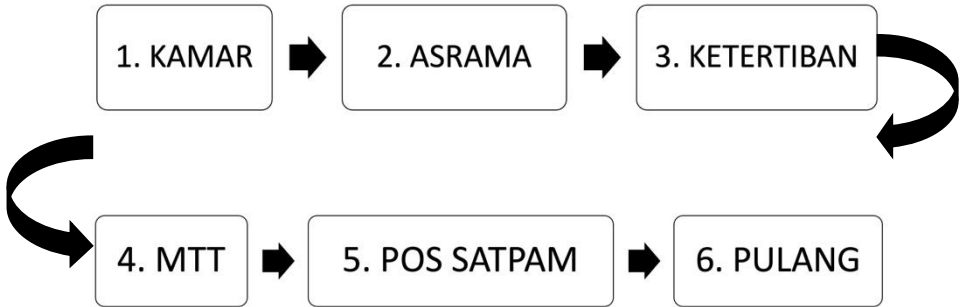
- a. Bahwa Kabid Keamanan berkewajiban untuk menindaklanjuti laporan dari Departemen Keamanan;
- b. Bahwa Kabid Keamanan berhak untuk melakukan persidangan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh santri;
- c. Bahwa persidangan dilakukan oleh Kabid Keamanan atas dasar laporan Departemen Keamanan, Kamar/Wakil, Ketua Asrama/Wakil atau menengatahui sendiri;
- d. Apabila hasil persidangan diputuskan pelanggaran **“Berat”** maka Kabid Keamanan berhak untuk memutuskan dan memberi sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan.

C. Prosedur Perizinan Pulang Santri

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Diluar prosedur perizinan yang berlaku tidak diberikan izin.
2. Santri yang izin bermalam/pulang harus dengan sepengetahuan orang tua/wali.
3. Santri yang izin bermalam/pulang wajib dijemput orang tua/wali dan diantar kembali oleh orang tua/wali.
4. Perizinan bermalam/pulang lebih dari 3 hari harus mendapatkan persetujuan dari Kepala Unit.
5. Orang tua/wali yang tidak bisa menjemput/mengantarkan kembali ke pondok, harap memberi surat keterangan / kuasa kepada yang mewakilinya yang sudah diisi dan ditandatangani orang tua/walinya.
6. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kami, diberitahukan kepada wali santri bahwa tidak ada perizinan, laporan kedatangan dan konsultasi, ketika :
 - KBM (kegiatan belajar dan mengajar)
 - Shalat & adzan 5 (lima) waktu berlangsung dan
 - Seluruh aktivitas umum santri
7. Bila datang terlambat dianggap pelanggaran, kecuali sudah mendapatkan perpanjangan izin dari Pengurus MTT.
8. Bermalam/pulang tanpa izin dianggap pelanggaran.
9. Bermalam/pulang diperbolehkan satu bulan satu kali dengan batasan waktu maksimal 3 hari.
10. Mohon mengurus perizinan paling lambat sehari sebelumnya.
11. Ketika datang setelah pulang diwajibkan untuk konfirmasi kedatangan kepada Security.

TAHAP-TAHAP PERIZINAN



**WAKTU PERIZINAN : PUKUL : 13.30 s.d 14.30 WIB
(siang)**

E. Jam Pelayanan Izin

1. Siang : 13.30 - 14.30 WIB
2. Sore : 16.30 - 17.00 WIB

*** Izin harus didampingi Wali Santri.**

D. Menerima Tamu

Wali santri yang berkunjung untuk menemui putranya dapat menemui petugas ruang tamu dan petugas akan memanggilkan santri yang bersangkutan atau bertemu di pujasera dengan menghubungi Pembina yang bersangkutan terlebih dahulu. Demi menjaga ketertiban wali santri dilarang memasuki asrama santri. Santri yang menerima tamu bermalam, harus diterima di Ruang Tamu (tidak diperkenankan dibawa ke kamar)

Hari dan jam berkunjung wali santri:

- Ahad : 13.00 – 15.00 WIB
- Jum'at : 06.00 – 17.00 WIB

E. Seragam

1. Waktu shalat berjamaah :
 - Jama'ah Sholat Maghrib : Santri diwajibkan memakai baju putih dan peci atau kopyah putih
 - Jama'ah Sholat isya' : Santri diwajibkan memakai baju putih dan peci atau kopyah putih
2. Seragam sekolah sesuai yang ditentukan oleh sekolah

BAB VI

PENUTUP

Demikian Buku Pedoman Santri ini dibuat, tidak ada yang sempurna hasil ciptaan manusia termasuk panduan ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah *Subhanahu wa ta'ala* semata, untuk itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi perbaikan panduan ini di masa datang. Mudah-mudahan dengan adanya Buku Pedoman Santri ini memudahkan semua komponen yang ada di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dalam meningkatkan Mutu dan kualitas. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada hamba hambanya yang selalu berlomba dalam kebaikan dan terus - menerus memperbaiki amaliyahnya, Aamiin.

Akhirnya kami ucapkan *Alhamdulillahirrobil 'alamin* atas karunia dan nikmat yang di berikan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

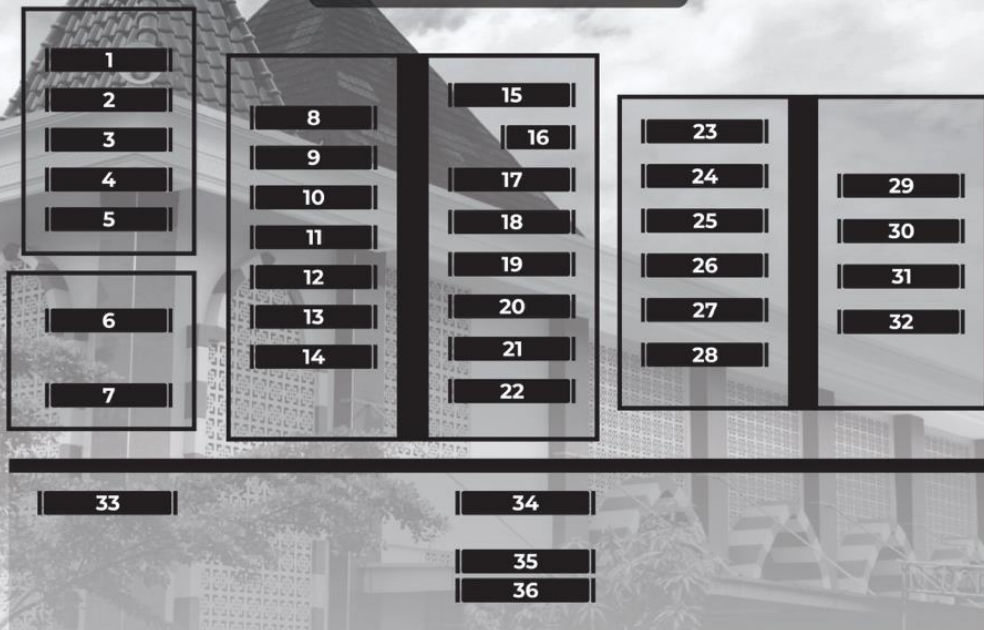
Tim Penulis

DENAH MAQOM

PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN



MAQBAROH



DAFTAR NAMA

1. KH. M.YUSUF MASYHAR
2. KH. HAMID BAILOWI
3. NYAI HJ. RUQOYYAH YUSUF
4. NYAI HJ. AISYAH HAMID
5. GUS ASY'ARI
6. NYAI HJ. FARIDAH YUSUF
7. IR. KH. A. BAILOWI YUSUF
8. NYAI HJ. ELIS LABIBAH
9. HJ. ITING FATIMAH BINTI KH. A. BAILOWI
10. GUS AAM
11. H. MUTHOHAR BAILOWI
12. DR. H. A. CHOLID BIN KH. A. BAILOWI
13. H. MAHMUD BAILOWI
14. NYAI HJ. ZUHRO MAHMUD
15. KH. ABDUL JABBAR ADLAN
16. BAYU (PUTRA GUS RIZAL TBI)
17. KH. SYANSURI BADAWI
18. KH. MASYHUDI ALY
19. ABDUL HAKIM (PUTRA NYAI LILIK KHODIJAH)
20. KH. GUFRON (MERTUA KH ABDUL HADI)
21. HJ. ATHIYYAH
22. H. ABD WAHID BIN KH. HAMID BAILOWI
23. KH. CHAMIM SUPA'AT
24. HJ. AMINAH BINTI KH. DHOFIR
25. KH. MOH HISYAM
26. HJ. AFIFAH KHOLID ALI
27. HJ. AZIZAH BINTI NAWAWI
28. H. A. MUNIF SUFRI
29. IBU USWATUN HASANAH
30. BPK BAILOWI ALBA
31. UST. ZAINI TURMUDI
32. EFARANDA DIO (SANTRI)
33. NYAI HJ. KHODIJAH MUSTA'IN
34. DR. KH. MUHAMMAD MAKINUDIN
35. KH. HASYIM ABBAS
36. IR. DJOKO PRIBADI

باب الصلاة شرط واجب صلاة

١. إسلام
٢. بالغ
٣. بر عقل

شرط صح صلاة

١. سوچي بادان داري حدث
٢. سوچي داري نجس (بانيك فاكايان، بادان، دان تمفات)
٣. منوتوف عورة
٤. مغهاداف قبلة
٥. تاهو فاستي اكان ماسوكيا واقتو صلاة
٦. مقتاهوني فرض صلاة
٧. تيداك مياكيني فرض صلاة سباكاي سنّة
٨. منجانوهي حال-حال ياغ ممبطلكان صلاة

ركن – ركن صلاة

١. نية دي دالام هاتي
٢. بر دير ي باجي ياغ مامفو
٣. تكبيرة الاحرام

٤. ممباچا سورة الفاتحة
٥. ركوع دي سرتائي طمأنينة
٦. برديري داري ركوع دي سرتائي طمأنينة
٧. سوجود دي سرتائي طمأنينة
٨. دودوك دي أنتارا دوا سجد دي سرتائي طمأنينة
٩. دودوك اونتوك تشهد أخير
١٠. ممباچا تشهد أخير
١١. ممباچا صلوات فادا نبي سأت تشهد أخير
١٢. سلام فرتام
١٣. ترتيب

باچان دي دالام صلاة

١. تكبيرة الإحرام :
الله أكبر
٢. دعاء الإفتتاح :
اللهُ أَكْبَرُ كَبْرًا وَالْحَمْدُ لِلّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. إِنِّي
وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا
مِنَ الْمُشْرِكِينَ. إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ. لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ
٣. باچان كتيكا ركوع :
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

٤. باچان اعتدال برديري داري ركوع :

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

دي لانجوتكان ممباچا :

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلءَ السَّمَوَاتِ وَمِلءَ الْأَرْضِ وَمِلءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ
بَعْدُ

٥. باچان كتيكا سجود :

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

٦. باچان دودوك دي أنتارا دوا سجود :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَا فَنِي
وَاعْفُ عَنِّي

٧. باچان تشهد الأول :

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

٨. باچان تشهد الآخر :

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ، أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا

بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ ، وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ، فِي الْعَا
لَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ
٩. ممباچا سلام :
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

باب الوضوء

نية الوضوء :

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

شرط - شرط وضوء :

١. براڤاما اسلام .
٢. تميز (بيسا ممبداكان سسواتو ياغ باننيك دان بوروك)
٣. تيداك سداغ حيز اتاو نيفاس
٤. متهيلاكان نجيس فادا اكووتا وضوء
٥. تيداك ادا افاقون ياغ دافات مغبواه صفة أنير دان منچكاه أنير سامفاي فادا كوليت, سقرتي ريباسان أنتي أنير, چات كوكو, دان سباجايا .
٦. مقتاهوي فرض وضوء دان تيداك مئاغكافيا سنة
٧. مڭكونكان أنير سوچي منسوچيكان
٨. ترتيب

فرض وضوء

۱. نية كتيكا ممباسوه وجه
۲. ممباسوه سلوروه وجه
۳. ممباسوه كدوا تاغان هيغكا سيكوسيكو
۴. مغوساف سبائكيان كفاللا
۵. ممباسوه كدوا كاكى هيغكا متا كاكى
۶. ترتيب

أوروتان فرض سرتا سنّة وضوء :

۱. ممباچا بسم الله الرحمن الرحيم
۲. ممباسوه/ مپلا جاري جاري كدوا تاغان
۳. بر سواك
۴. بر كومور ۳ كالى
۵. مغهيروث أنير كدالم هيدوغ ۳ كالى
۶. ممباچا نية وضوء دالم هاتي برسمان دغان ممباسوه وجه
۷. ممباسوه وجه ۳ كالى
۸. ممباسوه تاغان هيغكا سيكو سبائك ۳ كالى
۹. مغوساف سبائكيبان كوليت كفاللا دغان أنير ۳ كالى
۱۰. مغوساف سلوروه باكيان كفاللا
۱۱. مغوساف كدوا تليعا ۳ كالى
۱۲. ممباسوه كدوا كاكى هيغكا متا كاكى سبائك ۳ كالى

۱۳. موالاة (تروس-منروس تانفا آدا جدا أنتارا أعكوتا وضوء)

۱۴. مذهباداف قبله ممباچا دعاء ستلاه وضوء

هال-هال ياغ ممباتالكان وضوء

۱. كلوار پاسسواتو داري قبول دان دوبور

۲. هيلاغ عقل. ديسبابكان تيدور، مابوك، ساكيت كپيلا، ساكيت آيان،
أتاو ياغ لاننپا.

۳. برسنتوهانپا كوليت لاي-لاي دغان كولت فرمقوان بوكان محرمپا

۴. مينتوه كملوان ماتوسيا دغان تلافاك تاغان باكيان دالام

هال-هال ياغ دي مكرهكان كتيكا وضوء

۱. برلبيهان دالم مچوناكان أنير

۲. بربيچارا سلانين ذكر

۳. بروضوء دغان ممينتا بانتوان اوراع لائين كتيكا تيداك آدا عنر

باب ماندي واجب

نية : نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَكْبَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

سباب سباب ياغ مواجبكان ماندي :

۱. برهوبوغان بدان لاکي-لاکي دان قَرْمَقْوَان

۲. کلوار مني

۳. منغیکال

۴. حیض

۵. نیفاس

۶. ملاهیرکان

رکن ماندي واجب :

۱. نية

۲. مراتاکان أنیر کسلوروه باکیان اَغْکوتا توبوه, تیداک ترکچووالي

کولیت دان رامبوت

تاتا چارا رکن بَسْرَتَا سَنَة :

سأت ماسوک کامر ماندي أمبیللاه أنیر لالو باسوه تاغان تَرْلبیه داهولو

تیکا کالي

۱. برسیهکان سِکالا کوتوران أتاو نجیس یاغ ماسیه منمفل دي بدان

٢. بر وضوء
٣. مولايلاه ماندي بسار
٤. مپيرام باكيان بدان سبلاه كانان هيعكا تيكا كال، كموديآن باكيان بدان سبلاه كي ري تيكا كال.

سنة-سنة ماندي

١. ممباچا بسم الله الرحمن الرحيم
٢. ملاكوكان إستنجاء
٣. وضوء سبلوم ماندي
٤. ميامفايكان أنير كستلا-سلا بدان
٤. برتوروت-توروت (تانفا أدا جدا)
٥. مندا هولوكان باكيان ياغ كاتان داري قادا ياغ كي ري.

ماندي-ماندي ياغ دي سنة كان أدا : ١٥

١. ماندي سبلوم ملاكسانكان صلاة الجمعة
٢. ماندي سبلوم ملاكسانكان صلاة عيد الفطر
٣. ماندي سبلوم ملاكسانكان عيد الأضحى
٤. ماندي سبلوم ملاكسانكان صلاة استسقاء
٥. ماندي سبلوم ملاكسانكان صلاة كرهانا بولان
٦. ماندي سبلوم ملاكسانكان صلاة كرهانا ماتاهاري
٧. ماندي ستلاه ممانديكان ميت باننيك ميت مسلم مائفون نون مسلم

۸. مانديپا اوراغ ياع بارو ماسوك اسلام
۹. مانديپا اوراغ ياغ بارو سمبوه داري ساكيت ايان دان كيلا
۱۰. ماندي كتيكا اكان ملاكسانكان إحرام.
۱۱. ماندي كارنا ماسوك كوتا مكة باجي اوراغ ياغ بر إحرام.
۱۲. ماندي كتيكا اكان ملاكسانكان وقوف دي عرفة قادا ۹ ذو الحجة
۱۳. ماندي كتيكا مبيت (برمالام) دي مزدلفة
۱۴. ماندي كتيكا اكان ملاكسانكان لمفار جمرة
۱۵. ماندي كتيكا اكان طواف

باب استنجا

فَعْرَتِيَانِ استنجا

باهاسا : سَبَوَاه اوساها مَڠْهِيلاڠْكَان فَيَاكِيَت

اسطلاح : مېوچيكان دُبُر دان قُبُل داري نجس ياڠ كلوَار داريپا دڠان
أئير أتو باتو

فَربدانن استنجا دان مَڠْهِيلاڠْكَان نجس سچارا عموم : استنجا بيسا
مَڠْكَونكان أئير أتاو باتو، سَدَاڠْكَان مَڠْهِيلاڠْكَان نجس هاپا بيسا دڠان
أئير ساجا

ببرافا چارا اونتوك استنجا

۱. مَعْكَونكان تيسو كَرِيڠ كَمُودِييان أئير (ايني چارا ياڠ فالِيڠ اوتاما)

۲. أئير

۳. دڠان تِيكا باتو / تِيكا تيسو كَرِيڠ / تِيكا كائين / تِيكا كايو، أتاو فون
بَتَدَا سَجْنيس ياڠ بيسا مِڠْهِيلاڠْكَان نجس (بيسا دڠان ساتو بَتَدَا ساجا،
تافي دڠان مَڠْكَونكان تِيكا سيسيپا)، تَتافي جيكا دِيهادافكان دڠان
فِيلِيهان بَرَسُوجِي مَڠْكَونكان أئير ساجا أتاو تيسو ساجا ، مكا لَبِيه بَانِيك
دڠان أئير ساجا، استنجا مَڠْكَونكان تيسو تِيكا هَارُوس كَتِيكا تِيكا اَدَا
أئير.

شرط استينجا دغان تيسو:

۱. کوتوران ياغ گلوار ھايا مغتوري آريا گمالوان ساجا، کالاو

کوتورانيا سوداه مغتاني بندا آتاو باکيان توبوه ياغ لائين،

مکا هاروس دي سوچیکان دغان أنير

۲. کوتوران ياغ گلوار تيداک بوليه ترچامفور دغان بندا لائين ياغ

منمفل فادا توبوه، سفرتي کوتوران منمفل فادا فرچیکان أنير،

بداک، فاسير، آتاو بندا لائين ياغ منمفل دي توبوه. اقبيل

کوتوران سوداه برچامفور دغان بندا لائين ياغ منمفل دي

توبوه، مکا چارا منسوچیکانپا ھايا بيسا دغان أنير.

شرط - شرط بندا ياع بوليه دي فاکاي اونتوک برسوچي

۱. تيسو، باتو، کايو، آتاو بندا سجنيس ياع ديکونکان اونتوک برسوچي

هاروس تربوات داري سسواتو ياع سوچي

۲. دغان معکونکان بندا قادات، تيداک بوليه چانير آتاو لمبيک

۳. هاروس ميليکي فرموکان کسات آتاو کاسار سهيچا دافات مغاغات

نچس. تيداک ساه استنجا معکونکان کاجا، فيقا، آتاو بندا لائين

ياغ ميليکي فرموکان هالوس.

۴. تيداک بوليه معکونکان بندا ياغ ترهورمات، سفرتي تولاغ، مکانان،

دان بندا-بندا ياغ ترتوليس اسماء الله، ناما نبي، ايات القرآن

دان برباکاي ماتري اکاما.

سنة استجاء

١. أوساهاكان أونتوك مَمقرسييافكان أنير، تيسو، أتاو بندا أونتوك
مغهيلاغان نجس ترسبوت سبلوم ممبواغ هاجات
٢. مَكوناكان تاغان كييري
٣. مَغولاغي دَغان هيتوغان پانجيل

باب نجس

فَقرَتِيَانِ نجس

باهاسا : سسواتو ياغ مَنجيجَنكان

ايسيتيلاه : سسواتو ياغ مَنجيجَنكان، ياغ بيسا مَمباتالكان صلاة أفابيللا
مَغْنائي أتاو تراباوا دالم صلاة.

ماچام – ماچام نجس

نجس تراباكي منجادي ٢:

١. نجس عينيّة : نجس ياغ أدا بانو، راسا دان وارنا

٢. نجس حكميّة : نجس ياغ تيداك تامفاك

داري كدوا مچام نجس ايتو، تراباكي لابي منجادي ٣ باكيان:

١. نجس مخففة (ريغان)

٢. نجس مغلظة (برات)

٣. نجس متوسطة (سداغ)

كُومْفُولَان دَعَاءُ دَانْ أَوْرَادْ

باجائن ستلاه صلاة مكتوبة

اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ ۝۳
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝۳

اسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِأَصْحَابِ الْحَقُوقِ الْوَاجِبَةِ عَلَيَّ
وَلِمَشَائِخِنَا وَلِجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ وَإِلَيْكَ يَغُودُ السَّلَامُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا
بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ.
مَا لِكَ يَوْمَ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ. غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.
آمِينَ.

وَالْهَكْمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ، لَهُ مَا
فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ، يَعْلَمُ
مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْعَظِيمُ

إِلَهَنَا يَا رَبَّنَا أَنْتَ مَوْلَانَا

سُبْحَانَ اللَّهِ ۳۳×

سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ دَائِمًا أَبَدًا

الْحَمْدُ لِلَّهِ ۳۳×

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَنِعْمَةٍ

اللَّهُ أَكْبَرُ ۳۳×

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ

عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا.

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ۳۳×

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاغْلَمْ أَنَّهُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۳۳×

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، الْفَاتِحَةَ...

إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ
إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ هَاشِمِ أَشْعَرِيِّ وَزَوْجَتِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ
إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدِ يُوسُفَ مَشْهَرٍ وَزَوْجَتِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ
إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ عَدْلَانَ عَلِيٍّ وَزَوْجَتِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ
إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ حَمَلَةِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ
ثُمَّ خُصُوصًا إِلَى آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا، وَمَشَايِخِ مَشَايِخِنَا،
وَأَسَاتِذِ أَسَاتِذَاتِنَا، الْفَاتِحَةَ...
ثُمَّ خُصُوصًا إِلَى حَاجَتِي وَحَاجَاتِكُمْ، وَحَاجَاتِ مَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا،
الْفَاتِحَةَ...

دعاء ستلاه صلاة

حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
الْكَرِيمِ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَحَلَّى بِهِ الْعَقْدَ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبَ وَتَقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ
وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيَسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَغْلُومٍ لَكَ. اللَّهُمَّ أَعِنَّا
عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ. اللَّهُمَّ احْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا
وَأَجِرْنَا مِنْ حِزْيِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ
وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَهْمَ النَّبِيِّينَ
وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْهَامَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ
عَلَيْنَا يَا مَوْلَانَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. آمِينَ

التواصل

لِلَّهِ تَعَالَى الْفَاتِحَةِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَالصَّحَابَةِ
وَالتَّابِعِينَ وَأَزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةِ
ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالْعُلَمَاءِ
الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَالْمَلَائِكَةَ الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدَنَا
الشَّيْخَ عَبْدَ الْقَادِرِ الْجِيلَانِي الْفَاتِحَةِ

إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ هَاشِمٍ أَشْعَرِي وَزَوْجَتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ الْفَاتِحَةِ
إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ يُونُسَ مَشْهُرٍ وَزَوْجَتِهِ وَذُرِّيَّتِهِ الْفَاتِحَةِ
إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ فِي الْمَقْبَرَةِ تَبُونَرَج وَذُرِّيَّتِهِ الْفَاتِحَةِ
إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ فِي الْمَقْبَرَةِ مَدْرَسَةِ الْفُرَّاعِنِ وَذُرِّيَّتِهِ
الْفَاتِحَةِ

إِلَى حَضْرَةِ جَمِيعِ الْمَوَاقِفِينَ هَذَا الْمَعْهَدَ الْفَاتِحَةِ
ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا بَرًّا وَبَحْرًا خُصُوصًا إِلَى
آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَمَشَايِخُنَا وَأَسَاتِدَتِنَا
وَأَسَاتِدَةِ أَسَاتِدَتِنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعْنَا هَاهُنَا بِسَبَبِهِ الْفَاتِحَةِ

الإستغاثه

دِيْ أَوَالِيْ دَعَا صَلَاةَ حَاجَةً أَمَفَاتِ رَكَعَاتِ دَعَا دُؤَا سَلَامَ، رَكَعَاتِ قَرَنَامَ
سَتَلَاةَ مَمْبَاجَا سُورَةُ الْفَاتِحَةِ مَمْبَاجَا سُورَةُ الْكَافِرُونَ، رَكَعَاتِ كَدُوا سَتَلَاةَ
مَمْبَاجَا سُورَةُ الْفَاتِحَةِ مَمْبَاجَا سُورَةُ الْإِخْلَاصِ. سَتَلَاةَ سَلَامَ كَمُودِيَّانَ
مَمْبَاجَا سُورَةُ الْفَاتِحَةِ دِيْ لَانْجُوتَكَانَ سُورَةُ يَسَ، كَمُودِيَّانَ مَمْبَاجَا دُعَا
سَبَاكَايَ بَرِيكُوت :

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ۝ ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ۝ ٣

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ۝ ١٠٠

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ۝ ١٠٠

لَا حَوْلَ وَلَا مُلْجَأَ مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ۝ ١٠٠

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ۝ ١٠٠

يَا اللَّهُ يَا قَدِيمَ ۝ ١٠٠

يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ ۝ ١٠٠

يَا مُبْدِئُ يَا خَالِقُ ۝ ١٠٠

يَا حَفِيزُ يَا نَصِيْرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ ۝ ١٠٠

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ۝ ١٠٠

يَا طَيِّفُ ۝ ١٢٩

يَا قَوِيَّ يَا مَتِيْنَ اكْفِنِيْ شَرَّ الظَّالِمِيْنَ ۝ ٣

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ ۝ ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ × ٩٩

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ × ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ × ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ × ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ × ٣

يَا رَبَّنَا وَإِلَهُنَا وَسَيِّدَنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ × ٣

حَصَّنْتُكُمْ بِالْحَيِّ الْقَيُّومِ الَّذِي لَا يَمُوتُ أَبَدًا وَدَفَعْتُ عَنْكُمْ السُّوءَ بِأَلْفِ

أَلْفٍ لَاحَوْلًا وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ × ٣

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا وَهَدَانَا إِلَى دِينِ الْإِسْلَامِ × ٣

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسْنُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا

يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنْ

اللَّهِ، بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ × ٣

سَأَلْتُكَ يَا غَفَّارُ عَفْوَاً وَتَوْبَةً وَبِالْقَهْرِ يَا قَهَّارُ خُذْ مَنْ تَحِيلًا × ٣

يَا جَبَّارُ يَا قَهَّارُ يَا ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيدِ خُذْ حَقًّا وَحَقَّ الْمُسْلِمِينَ مِمَّنْ

ظَلَمْنَا وَتَعَدَّى عَلَيْنَا وَعَلَى الْمُسْلِمِينَ × ٣ الفاتحة

التَهْلِيل

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالِهِ
وَأَزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةَ

ثُمَّ إِلَى حَضْرَةِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ
وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ
الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، خُصُوصًا إِلَى سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ
الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ وَخُصُوصًا إِلَى مُؤَسِّسِي جَمْعِيَّةِ نَهْضَةِ الْعُلَمَاءِ
وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ مُحَمَّدٍ يُونُسَ مَشْهُرَ وَرُوحَتِهِ وَأَوْلَادِهِ
وَذُرِّيَّاتِهِ الْفَاتِحَةَ

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا بَرًّا وَبَحْرًا خُصُوصًا إِلَى
أَبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادِنَا وَجَدَّاتِنَا وَمَشَايِخِنَا وَمَشَايِخِنَا وَأَسَاتِذَةِ
أَسَاتِذَتِنَا وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعْنَا هُنَا بِسَبَبِهِ الْفَاتِحَةَ

ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِمَّنْ ذُكِرَتْ أَسْمَاؤُهُ فِي هَذِهِ الرِّسَالَةِ حَضْرَةَ
رُوح ... وَحَضْرَةَ رُوح ... وَحَضْرَةَ رُوح ... رَحِمَهُمُ اللَّهُ وَغَفَرَ لَهُمْ،
الْفَاتِحَةَ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ. اللَّهُ الصَّمَدُ. لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ.
وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ٣

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.
وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ. وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ. وَمِنْ شَرِّ
حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ. ١ ×

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ. مَلِكِ النَّاسِ. إِلَهِ
النَّاسِ. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ. الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ
النَّاسِ. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ. ١ ×

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ. إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ.
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ. غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.
آمِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلَمَ، ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى
لِّلْمُتَّقِينَ، الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ
يُنْفِقُونَ، وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ
هُمْ يُوقِنُونَ، أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.
وَالْحُكْمُ لِلَّهِ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ.

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ هَ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ

وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْذَوْا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفَوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلِكِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، لَا يَكْفُفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا ۝ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

إِرْحَمْنَا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ۝ ٣

رَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ نُورِ الْهُدَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُونَ وَعَقَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ اَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلٰى اَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ شَمْسِ الضُّحٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا
ذَكَرَكَ الدَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ اَفْضَلَ الصَّلَاةِ عَلٰى اَسْعَدِ مَخْلُوْقَاتِكَ بَذْرِ الدُّجٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلِّمْ، عَدَدَ مَعْلُوْمَاتِكَ وَمِدَادَ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا
ذَكَرَكَ الدَّاكِرُوْنَ وَغَفَلَ عَنْ ذِكْرِكَ الْغَافِلُوْنَ

وَسَلِّمْ وَرَضِيْ اللّٰهُ تَعَالٰى عَنْ سَادَاتِنَا اَصْحَابِ رَسُوْلِ اللّٰهِ اَجْمَعِيْنَ
حَسْبُنَا اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ، نِعْمَ الْمَوْلٰى وَنِعْمَ النَّصِيْرُ
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

اَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ ۳ ×

اَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاَعْلَمُ اَنَّهُ

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (حَيِّ مُوْجُوْد)

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (حَيِّ مُعْبُوْد)

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (حَيِّ بَاقٍ)

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ ۳۳ ×

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ ۲ ×

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللّٰهِ الْعَظِيْمِ ۳ ×

سُبْحَانَ اللّٰهِ عَدَدَ مَا خَلَقَ اللّٰهُ ۷ ×

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى حَبِيْبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ وَسَلِّمْ ۲ ×

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ
أَجْمَعِينَ. الفاتحة...

دُعَاءُ التَّهْلِيلِ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ، حَمْدَ الشَّاكِرِينَ حَمْدَ النَّاعِمِينَ، حَمْدًا يُوَافِي نِعْمَهُ وَيَكْفِي مَزِيدَهُ،
يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَتَّبَعِي لَجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ، اللَّهُمَّ صَلِّ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ بَلِّغْ وَتَقَبَّلْ وَأَوْصِلْ ثَوَابَ
مَا قَرَأْنَاهُ مِنَ الْقُرْآنِ وَمَا هَلَّلْنَاهُ وَمَا سَبَّحْنَاهُ وَمَا اسْتَغْفَرْنَاهُ وَمَا صَلَّيْنَاهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ هَدِيَّةً مِنَّا وَاصِلَةً وَرَحْمَةً نَارِلَةً وَبَرَكَةً شَامِلَةً نُقَدِّمُهَا
إِلَى حَضْرَةِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَإِلَى جَمِيعِ
إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ
وَالصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِينَ وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ ثُمَّ
خُصُوصًا إِلَى الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ ثُمَّ إِلَى جَمِيعِ أَهْلِ الْقُبُورِ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ
وَمَغَارِبِهَا بَرِّهَا وَبَحْرِهَا، خُصُوصًا آبَاءَنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَجْدَادَنَا وَجَدَّاتِنَا
وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِخَ مَشَائِخِنَا وَلِمَنْ اجْتَمَعْنَا هُنَا بِسَبَبِهِ وَلِأَجْلِهِ. اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ. اللَّهُمَّ أَنْزِلِ الرَّحْمَةَ وَالْمَغْفِرَةَ
عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ. رَبَّنَا أَرِنَا الْحَقَّ
حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ، رَبَّنَا إِنَّا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ
عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الْفَاتِحَةُ

كُومْفُولَانْ صَلَاةْ

صَلَاة رَوَاتِبْ

نِيَّة صَلَاة رَوَاتِبْ

قَبْلِيَّة الصُّبْح	: أُصَلِّي سُنَّة الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
قَبْلِيَّة الظُّهْرِ	: أُصَلِّي سُنَّة الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
بَعْدِيَّة الظُّهْرِ	: أُصَلِّي سُنَّة الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
قَبْلِيَّة الْعَصْرِ	: أُصَلِّي سُنَّة الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
قَبْلِيَّة الْمَغْرِبِ	: أُصَلِّي سُنَّة الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
بَعْدِيَّة الْمَغْرِبِ	: أُصَلِّي سُنَّة الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
قَبْلِيَّة الْعِشَاءِ	: أُصَلِّي سُنَّة الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى
بَعْدِيَّة الْعِشَاءِ	: أُصَلِّي سُنَّة الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

صَلَاةُ الْجُمُعَةِ

نِيَّةُ صَلَاةِ الْجُمُعَةِ

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ مَأْتِدِي جُمُعَةٍ

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِأَدَاءِ الْجُمُعَةِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

بِلَالٍ خُطْبَةُ جُمُعَةٍ :

يَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، وَزُمْرَةَ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِذَا قُلْتُمْ لِصَاحِبِكِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ، (أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ (٢×))

أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ.

سَلَّاهُ مِيرَاكِانَ تَوْعَكَاتِ دَانَ خَطِيبٍ مَتَوَجُّوْ أَتَاسِ مِمْبَارَ

كَمْوَدِيَانِ مَمْبَاجَا دُعَاءُ :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ (٢×)

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيمَانَ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَأَنْصِرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِي الدِّينِ، رَبِّ اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، وَيَاخَيْرَ النَّاصِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

سَتَلَاهُ بِلَالٍ سَلَسَايَ مَمْبَاجَا دُعَاءَ، خَطِيبُ سَكِرَا مَعُوْجَاْفَكَانَ سَلَامَ
 سَتَلَاهُ خَطِيبُ مَعُوْجَاْفَكَانَ سَلَامَ، بِلَالٍ مَعُوْمَانْدَاغَكَانَ اَدَانَ كَدُوَا
 سَتَلَاهُ اَدَانَ كَدُوَا خَطِيبُ مِيَامْفَايَكَانَ خُطْبَةُ
 فِدَا سَاآتْ خَطِيبُ دُوْدُوْكَ دِي اَنْتَارَا دُوَا خُطْبَةُ، بِلَالٍ مَعُوْمَانْدَاغَكَانَ
 صَلَوَاتُ :

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ ، وَزِدْ وَانْعِمْ وَتَفَضَّلْ وَبَارِكْ ، بِجَلَالِكَ وَكَمَالِكَ عَلَى رَيْنِ
 عِبَادِكَ ، وَاشْرَفِ عِبَادِكَ ، سَيِّدِنَاوَمَوْلَانَا مُحَمَّدَ، وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ
 وَرَضِيَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالٰى عَنْ كُلِّ صَحَابَةِ رَسُوْلِ اللهِ اَجْمَعِيْنَ
 خَطِيبُ مَلَانْجُوْتَكَانَ خُطْبَةُ كَدُوَا
 سَتَلَاهُ خُطْبَةُ كَدُوَا سَلَسَايَ، بِلَالٍ مَعُوْمَانْدَاغَكَانَ اِقَامَةً. كَمُوْدِيَانَ
 مَلَاكْسَاتَكَانَ صَلَاةُ الْجُمُعَةِ بَرَّ جَمَاعَةً.

رکن خُطْبَةُ :

١. مَمْبَاجَا حَمْدَلَهْ : اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ
٢. مَمْبَاجَا صَلَوَاتُ النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ : اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
٣. اَلْوَصِيَّةُ بِالتَّقْوٰى : اِتَّقُوا اللهَ
٤. مَمْبَاجَا آيَةُ الْقُرْآن
٥. مَمْبَاجَا دُعَاءُ اُوْتُوْكَ اُوْرَاعُ مُسْلِمٍ دِي سَلَاةُ سَاَتُوْخُطْبَةُ : اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ
 لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ

صَلَاةُ الضُّحَى

نِيَّةُ صَلَاةِ الضُّحَى

أُصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

دُعَاءُ

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَاءُكَ وَالْجَمَالَ جَمَالُكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتُكَ
وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتُكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتُكَ. اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ
وإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعْسِرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا
فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَاكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ
وَقُدْرَتِكَ آتِنِي مَا آتَيْتَ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

صَلَاةُ التَّهَجُّدِ

نِيَّةُ صَلَاةِ التَّهَجُّدِ

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

دُعَاءُ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ،
اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ
مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ،
وَقَوْلُكَ حَقٌّ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالصِّرَاطُ حَقٌّ، وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ،
وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَبِكَ
أَمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبِّتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ، فَاعْفُ
لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ الْمُقَدِّمُ، وَأَنْتَ
الْمُؤَخِّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَاهُ غَيْرُكَ لَاحِزٌ وَلَا لَاقُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

صَلَاةُ التَّسْبِيحِ

نِيَّةُ صَلَاةِ التَّسْبِيحِ :

١. أَصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى
 ٢. أَصَلِّي سُنَّةَ التَّسْبِيحِ أَرْبَعَ رَكْعَاتٍ لِلَّهِ تَعَالَى
- صَلَاةُ تَسْبِيحِ دِي كَرْجَاكَانْ أَمْفَاتِ رَكْعَاتِ (دُوا سَلَامَانْ). أَقَابِيلَا دِي
كَرْجَاكَانْ سِيَاغْ هَارِي، مََا بُولَه سَاتُو سَلَامَانْ

بَاجَاَنْ تَسْبِيحِ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ
تَاتَاچَارَا مَمْبَاجَا تَسْبِيحِ
سَتَلَاهُ مَمْبَاجَا سُورَةُ × ١٥

كَتَيْبَا رُكُوعٌ × ١٠

كَتَيْبَا إِعْتِدَالٌ × ١٠

كَتَيْبَا سُجُودٍ فَرْتَامَا × ١٠

كَتَيْبَا دُودُوكَ أُنْتَارَا دُودَا سُجُودٌ × ١٠

كَتَيْبَا سُجُودٍ كَدُودُوا × ١٠

كَتَيْبَا دُودُوكَ تَشْهَدُ سَبْلُومَ سَلَامٍ × ١٠

دُعَاءُ صَلَاةِ تَسْبِيحٍ

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ تَوْفِيْقَ اَهْلِ الْهُدٰى وَاَعْمَالَ اَهْلِ الْيَقِيْنِ وَمُنَاصَحَةَ اَهْلِ
التَّوْبَةِ وَعَزْمَ اَهْلِ الصَّبْرِ وَوَجَلَ اَهْلِ الْخَشْيَةِ وَطَلَبَ اَهْلِ الرَّغْبَةِ وَتَعَبُدَ
اَهْلِ الْوَرَعِ وَعِرْفَانَ اَهْلِ الْعِلْمِ حَتَّىْ اَخَافَكَ اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ مَخَافَةً
تَحْجِزُنِيْ عَنْ مَعَاصِيْكَ حَتَّىْ اَعْمَلَ بِطَاعَتِكَ عَمَلًا اَسْتَحِقُّ بِهٖ رِضَاكَ وَحَتَّىْ
اُنَاصِحَكَ بِالتَّوْبَةِ خَوْفًا مِنْكَ حَتَّىْ اَخْلُصَ لَكَ النَّصِيْحَةَ حَيَاءً مِنْكَ وَحَتَّىْ
اَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فِيْ الْاُمُوْر كُلِّهَا وَحَتَّىْ اَكُوْنَ اَحْسِنَ الظَّنِّ بِكَ، سُبْحَانَ خَالِقِ
النُّوْرِ

صَلَاةُ الْحَاجَةِ

نِيَّةُ صَلَاةِ الْحَاجَةِ :

أُصَلِّيْ سُنَّةَ الْحَاجَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلّٰهِ تَعَالٰى

دُعَاءُ صَلَاةِ الْحَاجَةِ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ، وَغَرَائِمَ مَغْفِرَتِكَ، وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ، وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ، وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ، لَا تَدْعُ لِي ذَنْبًا إِلَّا غَفَرْتَهُ، وَلَا هَمًّا إِلَّا فَرَجْتَهُ، وَلَا حَاجَةً هِيَ لَكَ رِضًا إِلَّا قَضَيْتَهَا وَيَسَّرْتَهَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ... سَبُوتُكَانَ حَجَاتِيَا

صَلَاةُ الْإِسْتِخَارَةِ

نِيَّةُ صَلَاةِ الْإِسْتِخَارَةِ : أَصْلِي سُنَّةَ الْإِسْتِخَارَةِ رَكْعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

رَكْعَةُ قَرَأَتَا : سُورَةُ الْكَافِرُونَ

رَكْعَةُ كَدُوا : سُورَةُ الْإِخْلَاصِ

دُعَاءُ صَلَاةِ الْإِسْتِخَارَةِ

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ (.....) خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَأَقْدِرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ (.....) شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدِرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضِّنِي بِهِ

صَلَاةُ التَّرَاوِيحِ

نِيَّةُ صَلَاةِ التَّرَاوِيحِ

أُصَلِّي سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مَأْمُومًا (إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

بِلَالٍ صَلَاةُ التَّرَاوِيحِ :

صَلُّوا سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللَّهُ

كَمُودِيَانِ مَأْمُومٍ مَنْجَوَابٍ :

الصَّلَاةُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

دُعَاءُ بَعْدَ صَلَاةِ التَّرَاوِيحِ/ دُعَاءُ كَامِلَيْنِ

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا بِالْإِيْمَانِ كَامِلَيْنِ، وَلِفَرَائِضِكَ مُؤَدِّينَ، وَعَلَى الصَّلَوَاتِ حَافِظَيْنِ، وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلَيْنِ، وَلِمَاعْنَدِكَ طَالِبَيْنِ، وَلِعَفْوِكَ رَاجِعَيْنِ، وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكَيْنِ، وَعَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضَيْنِ، وَفِي الدُّنْيَا زَاهِدَيْنِ، وَفِي الْآخِرَةِ رَاجِعَيْنِ، وَبِالْقَضَاءِ رَاضِينَ، وَلِلنِّعْمَاءِ شَاكِرِينَ، وَعَلَى الْبَلَاءِ صَابِرِينَ، وَتَحْتَ لَوَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِينَ، وَآلَى الْخَوْضِ وَارِدِينَ، وَآلَى الْجَنَّةِ دَاخِلِينَ، وَمِنَ النَّارِ نَاجِينَ، وَعَلَى السَّرِيرِ الْكِرَامَةِ قَاعِدِينَ، وَمِنْ حُورٍ عِينٍ مُتَرَوِّجِينَ، وَمِنْ سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ وَدِيْبَاجٍ مُتَلَبِّسِينَ، وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ أَكْلِينَ، وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفَّيْنِ شَارِبِينَ، بِكُؤَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ، مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، وَحَسُنَ أُولَئِكَ

رَفِيقًا، ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا. اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا فِي هَذَا الشَّهْرِ
الشَّرِيفَةِ الْمُبَارَكَةِ مِنَ السُّعْدَاءِ الْمَقْبُولِينَ، وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْأَشْقِيَاءِ
الْمَرْذُودِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

صَلَاةُ الْوُتْرِ

نية صلاة وتر :

أُصَلِّي سُنَّةَ الْوُتْرِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى
ذِكْرُ سِتْلَاهُ صَلَاةُ وَتَر :

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ ۳×

سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ ۳×

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوذُ

بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ ۳×

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ كَرِيمٌ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنَّا ۳×

يَا كَرِيمُ. امين

دُعَاءُ صَلَاةِ الْوُتْرِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا دَائِمًا وَنَسْأَلُكَ قَلْبًا خَاشِعًا وَنَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا

وَنَسْأَلُكَ يَقِيْنًا صَادِقًا وَنَسْأَلُكَ عَمَلًا صَالِحًا وَنَسْأَلُكَ دِيْنًا قِيَمًا وَنَسْأَلُكَ

خَيْرًا كَثِيْرًا وَنَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَنَسْأَلُكَ تَمَامَ الْعَافِيَةِ وَنَسْأَلُكَ

الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ وَنَسَأْلُكَ الْغِنَى عَنِ النَّاسِ اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا
صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَقِيَامَنَا وَتَخَشُّعَنَا وَتَضَرُّعَنَا وَتَعَبُّدَنَا وَتَمِّمْ تَقْصِيرَنَا
يَا اَللّٰهُ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

صَلَاةُ الْعِيْدَيْنِ

نِيَّةُ عِيْدِ الْفِطْرِ/ عِيْدِ الْاَضْحَى :

أُصَلِّى سُنَّةَ لِعِيْدِ الْفِطْرِ/ لِعِيْدِ الْاَضْحَى رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ مُأْمُومًا
(إِمَامًا) لِلّٰهِ تَعَالَى

نِيَّةُ مَا نَدِي هَارِي رَايَا :

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِعِيْدِ الْفِطْرِ/ لِعِيْدِ الْاَضْحَى سُنَّةَ لِلّٰهِ تَعَالَى
دُعَاءُ بَعْدَ التَّكْبِيرِ

سُبْحَانَ اللّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللّٰهُ اللّٰهُ أَكْبَرُ

بِلَالٍ خُطْبَةُ عِيْدِ الْفِطْرِ/ عِيْدِ الْاَضْحَى :

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِيْنَ وَزَمْرَةَ الْمُؤْمِنِيْنَ رَحِمَكُمُ اللّٰهُ، اِعْلَمُوْا اَنَّ يَوْمَكُمْ هَذَا
يَوْمُ عِيْدِ الْفِطْرِ/ عِيْدِ الْاَضْحَى وَيَوْمُ السَّرُوْرِ وَيَوْمُ الْمَغْفُوْرِ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ
فِيْهِ الطَّعَامَ وَحَرَّمَ عَلَيْكُمْ فِيْهِ الصِّيَامَ اِذَا صَعِدَ الْخُطِيْبُ عَلَى الْمِنْبَرِ اَنْصِتُوْا
اَتَابِكُمُ اللّٰهُ وَاسْمَعُوْا اَجْرَكُمْ اللّٰهُ وَاَطِيعُوْا رَحِمَكُمُ اللّٰهُ.....

كَمُوْدِيَانِ مَمْبَاجَا صَلَوَاتٍ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ،
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ...

كَمُودِيَانِ مَمْبَاجَا دُعَاءُ

اللَّهُمَّ قَوِّ الْإِسْلَامَ وَالْإِيمَانَ، مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، وَانصُرْهُمْ عَلَى مُعَانِدِي الدِّينِ، رَبِّ
اخْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِالْخَيْرِ، وَيَا خَيْرَ النَّاصِرِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

صَلَاةٌ عَلَى الْمَيِّتِ

نِيَّةُ صَلَاةِ مَيِّتٍ حَاضِرٍ لَاكِي-لَاكِي:

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ صَلَاةِ مَيِّتٍ حَاضِرٍ فَرَمْفُوانْ

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ صَلَاةِ مَيِّتٍ غَائِبٍ:

نِيَّةُ صَلَاةِ مَيِّتٍ غَائِبٍ لَاكِي-لَاكِي

أُصَلِّي عَلَى مَيِّتٍ (فُلَانٍ) غَائِبٍ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا

لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ صَلَاةِ مَيِّتٍ غَائِبٍ فَرَمْفُوانْ

أُصَلِّي عَلَى مَيِّتَةٍ (فُلَانَةٍ) غَائِبَةٍ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةً إِمَامًا/مَأْمُومًا

لِلَّهِ تَعَالَى

تِيذَاكَ دِي كِتَاوْنِي نَامَا :
أَصَلِّي عَلَى مَنْ صَلَّى عَلَيْهِ الْإِمَامُ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ كِفَايَةِ
إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

تَاتَا جَارَا صَلَاة مَيِّتْ

التَّكْبِيرَةُ الْأُولَى يَقْرَأُ : الْفَاتِحَةُ

التَّكْبِيرَةُ الثَّانِيَّةُ يَقْرَأُ : اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

التَّكْبِيرَةُ الثَّالِثَةُ يَقْرَأُ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ
وَكَرِّمْ نُزْلَهُمْ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُمْ، وَاغْسِلْهُمْ بِمَاءٍ وَتَلَجٍ وَبَرْدٍ، وَنَقِّهِمْ مِنَ
الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُمْ دَارًا خَيْرًا مِنْ
دَارِهِمْ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِمْ، وَأَدْخِلْهُمْ الْجَنَّةَ وَأَعِزَّهُمْ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ.

التَّكْبِيرَةُ الرَّابِعَةُ يَقْرَأُ : اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُمْ وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُمْ وَاعْفُ لَنَا
وَلَهُمْ

صَلَاةُ الْجَمْعِ

نِيَّةُ صَلَاةِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ

ظهر - عصر

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالظُّهْرِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

مغرب - عشاء

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْمَغْرِبِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ صَلَاةِ جَمْعٍ تَأْخِيرٍ

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا إِلَى الْعَصْرِ جَمْعٍ تَأْخِيرٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا بِالْعِشَاءِ جَمْعٍ تَأْخِيرٍ
أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

صَلَاةُ الْقَصْرِ

نِيَّةُ صَلَاةِ قَصْرٍ

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

صَلَاةُ الْجَمْعِ وَالْقَصْرِ

نِيَّةُ صَلَاةِ جَمْعٍ تَقْدِيمٍ وَالْقَصْرِ

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ مَجْمُوعًا بِالظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ مَعَ الْقَصْرِ رَكْعَتَيْنِ
إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ مَجْمُوعًا بِالْمَغْرِبِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ مَعَ الْقَصْرِ رَكْعَتَيْنِ
إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

نِيَّةُ صَلَاةِ جَمْعٍ تَأْخِيرٍ وَالْقَصْرِ

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ مَجْمُوعًا بِالْعَصْرِ جَمْعَ تَأْخِيرٍ مَعَ الْقَصْرِ رَكْعَتَيْنِ
إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

أَمَّا الْآنُ صَلَاةَ رَبُّو وَكَاسَانُ

صَلَاةَ أَمَفَاتِ رَكَعَاتِ دُؤَا سَلَامُ

نِيَّةَ صَلَاةِ رَبُّو وَكَاسَانُ :

أُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

تَيْنِيفَ رَكَعَاتِيَا مَمْبَاجَا :

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ × ١

سُورَةُ الْكَوْثَرِ × ١٧

سُورَةُ الْإِخْلَاصِ × ٥

سُورَةُ الْفَلَقِ × ١

سُورَةُ النَّاسِ × ١

دُعَاءُ رَبُّو وَكَاسَانُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَللّٰهُمَّ يَا شَدِيْدَ الْقُوٰى، وَيَا شَدِيْدَ الْمِحَنِ، يَا عَزِيْزُ، يَا مَنْ ذَلَّتْ لِعِزَّتِكَ
جَمِيْعُ خَلْقِكَ، اِكْفِنِيْ مِنْ شَرِّ جَمِيْعِ خَلْقِكَ، يَا مُحْسِنُ، يَا مُجْمِلُ، يَا
مُنْفَضِلُ، يَا مُنْعِمُ، يَا مُتَكَرِّمُ، يَا مَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ، اِرْحَمْنَا بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ
الرَّاحِمِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ بِسِرِّ الْحَسَنِ، وَآخِيْهِ، وَجَدِّهِ، وَآبِيْهِ، وَأُمِّهِ، وَبَنِيْهِ، اِكْفِنِيْ شَرَّ هَذِهِ
الْيَوْمِ، وَمَا يَنْزِلُ فِيْهِ، يَا كَافِيَ الْمُهْمَاتِ، يَا دَافِعَ الْبَلِيَّاتِ، فَسَيَكْفِيْكَهُمُ اللّٰهُ

وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، وَحَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.
(الشيخ محمد جمال الدين أحمد)
فَرَهَاتِييَانُ : بَوْلَهُ دِيكَرْ جَاكَانْ بَرَسَامَا-سَامَا نَامُونْ تِيْدَاكَ بَوْلَهُ دِيكَرْ جَاكَانْ
سَجَارَا بَرَجَامَعَةُ

كومفولان نية الصوم

نية صوم رمضان : نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرَضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ
السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم تروية : نَوَيْتُ صَوْمَ تَرْوِيَةٍ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم عرفة : نَوَيْتُ صَوْمَ عَرَفَةَ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم هاري تاسوعاء : نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ سَنَةِ النَّاسُوعَا لِلَّهِ
تَعَالَى

نية صوم هاري عاشوراء : نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ سَنَةِ عَاشُورَاءَ لِلَّهِ
تَعَالَى

نية صوم أيام البيض : نَوَيْتُ صَوْمَ أَيَّامِ الْبَيْضِ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم داود : نَوَيْتُ صَوْمَ دَاوُدَ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم شعبان : نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ سَنَةِ يَوْمِ شَعْبَانَ لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم هاري سنين : نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْإِثْنَيْنِ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

نية صوم هاري كاميس : نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْخَمِيسِ سَنَةً لِلَّهِ تَعَالَى

كُومْفُولَانْ صَلَوَاتْ فِدَا نَبِي مُحَمَّدْ

صَلَاةُ الْفَاتِحِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ،
نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ وَالْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمُسْتَقِيمِ، صَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارِهِ الْعَظِيمِ

صَلَاةُ الْبَدَوِيِّ صُغْرَى / نُورِ الْأَنْوَارِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتَرْيَاقِ الْأَغْيَارِ وَمِفْتَاحِ بَابِ
الْيُسْرِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ وَآلِهِ الْأَطْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ عَدَدَ
نِعَمِ اللَّهِ وَإِفْضَالِهِ

صَلَاةُ كُلِّ الْمَقْصُودِ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَبْلُغُنَا بِهَا كُلَّ الْمَقْصُودِ يَا جَوَادُ
يَا مَعْبُودُ يَا رَحِيمُ يَا وَدُودُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

صَلَاةُ طِبِّ الْقُلُوبِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَیْ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا، وَعَافِيَةِ الْأَبْدَانِ
وَشِفَائِهَا، وَنُورِ الْأَبْصَارِ وَضِيَائِهَا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ
صَلَاةُ النَّارِيَةِ

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلَ بِهِ
الْعَقْدُ وَتَتَفَرَّجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ
الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْعَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ
لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

صَلَاةُ الْمُنْجِيَةِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنْجِيَنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ
وَتَقْضَى لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا
بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ
فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

صَلَاةُ سِمْطِ الدَّرَرِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِي وَحَبِيبِي وَطَبِيبِي قَلْبِي وَجَسَدِي وَرُوحِي سَيِّدِي
رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ، الصَّادِقِ الْأَمِينِ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

صَلَاةُ يَس

صَلَّى اللّٰهُ عَلَى يَسٍ	أَحْمَدَ الْهَادِي الْأَمِينِ
وَالِهِ الْمُقَرَّبِينَ	وَصَحْبِهِ وَالتَّابِعِينَ
حَفِظْنَا كُلَّ الْقُرْآنِ	جَوَدْنَا طَلْقَ اللِّسَانِ
فَهَمْنَا حَقَّ الْبَيَانِ	ثَبَّتْنَاهُ فِي الْجَنَانِ
بَاعَدْنَا مِنَ الشَّيْطَانِ	قَرَّبْنَاهُ إِلَى الرَّحْمَنِ
أَعَدْنَا مِنَ النَّسِيَانِ	وَاخْتَمْنَا عَلَى الْإِيمَانِ
وَالثِّقَالَ فِي الْمِيزَانِ	وَاللِّقَاءَ فِي الْغُفْرَانِ
وَالدُّخُولَ فِي الْجَنَانِ	وَالنَّظَرَ بِالرِّضْوَانِ

صَلَاةُ الْقُرْآنِيَّةِ

صَلَاةُ اللّٰهِ وَالسَّلَامِ	عَلَى مَنْ أَوْحَى الْقُرْآنَ	❖
وَأَهْلَ بَيْتِهِ الْكَرَامِ	وَصَحْبِهِ ذَوِي الْقُرْآنِ	❖
سَلَامُ اللّٰهِ وَالرِّضْوَانِ	عَلَى مَنْ عَظَّمَ الْقُرْآنَ	❖
بِقَلْبٍ خَالِصٍ نَوَى	مُحِبِّ رَاغِبِ الْقُرْآنِ	❖
فَطُوبَى مَنْ تَعَلَّمَ	وَبَعْدَ عِلْمِ الْقُرْآنِ	❖
وَدَامَ عِنْدَ كُلِّ حِينٍ	مُرْتَلًّا تَلَا الْقُرْآنَ	❖
مُجَوِّدًا وَخَاشِعًا	وَمُفْهِمًا مَعْنَى الْقُرْآنِ	❖
وَعَامِلًا جَمِيعَ مَا	حَوَى وَمَا افْتَضَى الْقُرْآنَ	❖

وَفَازَ مَنْ تَكَلَّمَ	⊗	مَعَ الرَّحْمَنِ بِالْقُرْآنِ
وَحَابَ مَنْ تَجَنَّبَا	⊗	عَلَيْهِ لَعْنَةُ الْقُرْآنِ
وَلَا قَرِينَفِي الدُّنْيَا	⊗	وَلَا الْآخِرَى سِوَى الْقُرْآنِ
وَلَا شَفِيعَ ذَا الْأَعْلَى	⊗	لَدَى الْمَوْلَى عَدَا الْقُرْآنِ
وَشَافِعَ مُشَفَّعٍ	⊗	وَمُنْجِي صَاحِبِ الْقُرْآنِ
وَمَاجِلَ مُصَدِّقٍ	⊗	عَلَى مَنْ أَعْرَضَ الْقُرْآنِ
عَسَى نُجْبَى عَسَى نُجْبَى	⊗	شَفَاعَاتٍ مِنَ الْقُرْآنِ
عَسَى تُرْضَى عَسَى نُحْطَى	⊗	جَنَانَ مُنْزِلِ الْقُرْآنِ
فِيَا إِلَهَنَا اجْعَلْنَا	⊗	مِنَ الْأَهَالِي فِي الْقُرْآنِ
وَرِزْدَنَا عِلْمًا نَافِعًا	⊗	بِمَا عَلَّمْتَنَا الْقُرْآنِ
وَوَسِعَ مَا رَزَقْتَنَا	⊗	كَمَا قَدْ عَاهَدَ الْقُرْآنِ
وَحَصَلَ كُلُّ مَا يُرَامُ	⊗	وَحَجَّ مُنْزِلِ الْقُرْآنِ
أَمِتْنَا فِي حُسْنِ الْخِتَامِ	⊗	مَعَ الْقَبُولِ بِالْقُرْآنِ
وَصَلِّ ثُمَّ سَلِّمْ	⊗	وَحَمْدًا مَا دَامَ الْقُرْآنِ
لِعَبْدِ اللَّهِ ذَا النِّظَامِ	⊗	مَحَبَّةً إِلَى الْقُرْآنِ
لِقَارِيٍّ وَمُقَرِّيٍّ	⊗	كَذَا تِلَامِيذُ الْقُرْآنِ

صَلَاةُ الْإِسْمِ الْأَعْظَمِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَرِجَالِ الْغَيْبِ وَأَصْحَابِهِ النَّوْبَةِ وَرَنَائِسِهِمْ ثُمَّ
إِلَى رُوحِ الشَّيْخِ الْإِمَامِ مُحَمَّدٍ تَقِيُّ الدِّينِ الْحَنْبَلِيِّ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ
الْأَعْظَمِ الْمَكْتُوبِ، مِنْ نُورِ وَجْهِكَ الْأَعْلَى الْمُتَبَدِّ، الدَّائِمِ الْبَاقِي
الْمُخَلَّدِ فِي قَلْبِ نَبِيِّكَ وَرَسُولِكَ مُحَمَّدٍ، وَأَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الْأَعْظَمِ الْوَاحِدِ،
بِوَحْدَةِ الْأَحَدِ الْمُتَعَالَى عَنْ وَحْدَةِ الْكَمِّ وَالْعَدَدِ، الْمُقَدَّسِ عَنْ كُلِّ أَحَدٍ،
وَبِحَقِّ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ، اللَّهُ الصَّمَدُ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ
يُولَدْ، وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ. أَنْ تُصَلِّيَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سِرِّ حَيَاةِ
الْوُجُودِ، وَالسَّبَبِ الْأَعْظَمِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ، صَلَاةً تُثَبِّتَ فِي قَلْبِي الْإِيمَانَ
وَتُحَفِّظَنِي الْقُرْآنَ، وَتُقَهِّمَنِي مِنْهُ الْآيَاتِ، وَتُفَتِّحَ لِي بِهَا
نُورَ الْجَنَّاتِ، وَنُورَ النَّعِيمِ، وَنُورَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَعَلَى إِلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

الصَّلَوَاتُ الْبُرْدَةُ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ وَالصُّبْحِ

مَوْلَايَ صَلِّ وَسَلِّمْ دَائِمًا أَبَدًا ﴿٥﴾ عَلَى حَبِيبِكَ خَيْرِ الْخَلْقِ كُلِّهِمْ
هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تَرْجَى شَفَاعَتُهُ ﴿٦﴾ لِكُلِّ هَوَلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُفْتَحِمٍ
يَا رَبِّ بِالْمُصْطَفَى بَلِّغْ مَقَاصِدَنَا ﴿٧﴾ وَاعْفِرْ لَنَا مَا مَضَى يَا وَاسِعَ الْكَرَمِ

صَلَّى اللَّهُ رَبُّنَا عَلَى النُّورِ الْمُبِينِ، أَحْمَدَ الْمُصْطَفَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

كُومْفُولَانْ دُعَاء

دُعَاء سَبْلُومْ مِمْبَاجَا الْقُرْآن

كَلَامْ قَدِيمْ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ ﴿﴾ تَنْزَّهَ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ
بِهِ أَسْتَعِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ ﴿﴾ دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَحَيْرَتِي
فَيَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرُوفِهِ ﴿﴾ وَنُورِ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي
وَسَهْلِي عَلَيَّ حِفْظُهُ ثُمَّ دَرَسَهُ ﴿﴾ بِجَاهِ النَّبِيِّ وَالْأَلِ ثُمَّ الصَّحَابَةِ
قُرَّانَنَا مِنْ مُعْجَزَاتِ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدًا ﴿﴾ أَجَلُّهَا نَفْعًا عَلَى أُمَّتِهِ مُسَرَّمَدًا
طُوبَى لِمَنْ يَحْفَظُهُ دُنْيَاً وَآخَرَى أَبَدًا ﴿﴾ وَكَيْفَ لَا إِذَا يَمُوتُ جِسْمُهُ لَنْ يَفْسُدَا
يَا رَبِّ نَوِّرْ قَلْبَنَا بِنُورِ الْقُرْآنِ انْجَلَى ﴿﴾ وَافْتَحْ لَنَا بَدْرَسٍ أَوْ قِرَاءَةٍ تُرْتَلَا

دُعَاء سَبْلُومْ مَعَهَا قَالِ الْقُرْآن

اللَّهُمَّ يَسِّرْ لَنَا حِفْظَ كِتَابِكَ وَاثْبَاتَهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنَ الَّذِينَ اصْطَفَيْتَ مِنْ
عِبَادِكَ الَّذِينَ وَرِثُوا كِتَابَكَ، وَسَبَقُوا بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِكَ
اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نُسِيْنَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهَلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ آتَاءَ اللَّيْلِ
وَأَطْرَافِ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ حُجَّةً لَنَا بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

دُعَاءُ سُبُلُومَ بِلَا جَارَ

فَقَهْمَنَاهَا سُلَيْمَانَ وَكُلًّا أَتَيْنَا حُكْمًا وَعِلْمًا وَسَخَرْنَا مَعَ دَاوُودَ الْجِبَالَ
يُسَبِّحُنَ وَالطَّيْرَ وَكُنَّا فَاعِلِينَ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ وَيَا رَبَّ مُوسَى وَهَارُونَ وَيَا
رَبَّ إِبْرَاهِيمَ وَيَا رَبَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلِّ اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ أَكْرَمْنَا بِإِلْفِهِمْ
وَارْزُقْنَا الْعِلْمَ وَالْحِكْمَةَ وَالْعَقْلَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي
فَهُم النَّبِيِّينَ، وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ، وَالْهَامَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ، بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

دُعَاءُ سِتْلَاهُ مِمْبَاجَا الْقُرْآنَ

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ، وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهَدًى وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ
ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ، وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ، وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آثَاءَ اللَّيْلِ
وَأَطْرَافِ النَّهَارِ، وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

دُعَاءُ سِتْلَاهُ بِلَا جَازٍ

اللَّهُمَّ إِنِّي اسْتَوْدَعْتُكَ مَا قَرَأْتُه فَارُدَّهُ إِلَيَّ عِنْدَ حَاجَتِي إِلَيْهِ وَلَا
تَسْنِيهِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
رَبِّ فَانْفَعْنَا بِبَرَكَاتِهِمْ # وَاهْدِنَا الْحُسْنَى بِحُرْمَتِهِمْ
وَأَمِّنَّا فِي طَرِيقَتِهِمْ # وَمُعَافَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

دُعَاءُ أَكْبَارِ فَهَامٍ عِلْمٍ أَكْبَمَا

اللَّهُمَّ فَقِّهْنِي فِي الدِّينِ وَعَلِّمْنِي التَّأْوِيلَ

دُعَاءُ سِتْلَاهُ مِمْبَاجَا آيَةِ كُرْسِيِّ

اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي بُرْهَانًا يُؤَرِّثُنِي أَمَانًا، وَأَنْسِنِي بِكَ عَنْ كُلِّ مَطْلُوبٍ،
وَاصْحَبْنِي بِعَوْنِ عِنَايَتِكَ فِي نَيْلِ كُلِّ مَرْغُوبٍ، يَا قَادِرُ يَا جَلِيلُ يَا قَاهِرُ يَا
عَظِيمُ يَا نَاصِرُ، كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

دُعَاءُ سَلَامَةِ

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ سَلَامَةً فِي الدِّينِ، وَعَافِيَةً فِي الْجَسَدِ وَزِيَادَةً فِي الْعِلْمِ وَبَرَكَاتٍ فِي الرِّزْقِ وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ، اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا فِي سَكَرَاتِ الْمَوْتِ وَنَجَاةٍ مِنَ النَّارِ وَالْعُقُوبَةِ عِنْدَ الْحِسَابِ، رَبَّنَا لَا تَزِرْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ، رَبَّنَا أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ، وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

دُعَاءُ سِتْلَةِ أَذَانِ

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ
اللَّهُمَّ بَارِكْ لِي وَأَوْلَادِي وَاحْفَظْهُمْ وَلَا تَضُرَّهُمْ وَوَافِقْهُمْ لِطَاعَتِكَ وَارْزُقْنِي بِرَّهِمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِمِينَ

دُعَاءُ سِتْلَاهُ إِقَامَةٌ

اَللّٰهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَآلِهِ سُوْلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

دُعَاءُ يَاغٍ مِيزَتَائِي وَضُوءٍ

- دُعَاءُ مِمْبَاسُوهُ تَلَاَفَاكَ تَاعَانُ $\times 3$:
اَللّٰهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ مِنْ مَعَاصِيكَ كُلِّهَا
- دُعَاءُ كَتِيكَا بَرْكُوْمُوْرُ :
اَللّٰهُمَّ اَعِنِّيْ عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ، اَللّٰهُمَّ اسْقِنِيْ مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ صَلِّى
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمْ كَاسًا لَا اَظْمَأُ بَعْدَهُ اَبَدًا
- دُعَاءُ كَتِيكَا مَمْبَرَسِيْنِهَكَانْ لُوْبَاغْ هِيْدُوْعْ
○ دعاء كَتِيكَا مَعْهِيْرُوْفْ اُنْيِرْ :
اَللّٰهُمَّ اَرْحِنِيْ رَاِحَةَ الْجَنَّةِ، اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنِيْ رَاِحَةَ نِعَمِكَ وَجَنَاتِكَ
- دعاء كَتِيكَا مَعْلُوْوَازَكَانْ اُنْيِرْ :
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ رَوَاْنِحِ النَّارِ وَسُوْءِ الدَّارِ
- دُعَاءُ مِمْبَاسُوهُ وَجْهَ :
اَللّٰهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِيْ يَوْمَ تَبْيِضُ وُجُوْهُ وَتَسْوَدُ وُجُوْهُ
- دُعَاءُ مِمْبَاسُوهُ تَاعَانْ كَاتَانْ :
اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ كِتَابِيْ بِيَمِيْنِيْ وَحَاسِبِيْ حِسَابًا يَسِيْرًا

- دُعَاءُ مَمْبَاسُوهُ تَاعَانُ كِيرِي :
 اللَّهُمَّ لَا تُعْطِنِي كِتَابِي بِشِمَالِي وَلَا مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي
- دُعَاءُ مَعُوسَافَ كَفَالَا :
 اللَّهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ وَأَظْلِنِي تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ
- دُعَاءُ مَعُوسَافَ تَلِيغَا :
 اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ
- دُعَاءُ مَمْبَاسُوهُ كَاكِي كَانَان :
 اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ سَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا، اللَّهُمَّ ثَبِّتْ
 قَدَمِي عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ تَزُلُّ فِيهِ الْأَقْدَامُ
- دُعَاءُ مَمْبَاسُوهُ كَاكِي كِيرِي :
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ تَنْزِلَ قَدَمِي عَنِ الصِّرَاطِ يَوْمَ تَنْزِلُ فِيهِ الْأَقْدَامُ
 الْمُنَافِقِينَ

دُعَاءُ سِتْلَاهُ وَضُوءُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ وَاجْعَلْنِي
 مِنْ عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

دُعَاءُ مَسْئُوكِ مَسْجِدٍ

اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

دُعَاءُ كُلِّوَارٍ مَسْجِدٍ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ

دُعَاءُ مَسْئُوكِ رُومَاهُ

جِيكَا أَدَا أُورَاغُ مَعُوْجَا فَكَانَ :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

جِيكَا تِيْدَاكُ أَدَا أُورَاغُ مَعُوْجَا فَكَانَ :

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ

اللَّهِ الصَّالِحِينَ

كَمْوَدِيَّانَ مَمْبَاجَا سُورَةُ الْإِخْلَاصِ ٣ ×

دُعَاءُ نَائِيكَ كُنْدَارَانَ

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ، وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ هُوَ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا

بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

دُعَاءُ نَائِيكَ كُنْدَارَانَ لَاوَت

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِيهَا وَمُرْسَاهَا إِنَّ رَبِّي لَغَفُورٌ رَحِيمٌ

دُعَاءُ فَنُوثُوفِ مَجْلِسِ

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

دُعَاءُ أَوَّلِ تَاهُونِ

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ،
اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَبَدِيُّ الْقَدِيمُ الْأَوَّلُ وَعَلَى فَضْلِكَ الْعَظِيمِ وَكَرِيمِ
وَجُودِكَ الْمُعَوَّلِ، وَهَذَا عَامٌ جَدِيدٌ قَدْ أَقْبَلَ، سَأَلْتُكَ الْعِصْمَةَ فِيهِ مِنْ
الشَّيْطَانِ وَأَوْلِيَانِهِ، وَالْعَوْنَ عَلَى هَذِهِ النَّفْسِ الْأَمَّارَةِ بِالسُّوءِ،
وَالِإِسْتِغَالَ بِمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْكَ زُلْفَى يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

دُعَاءُ آخِرِ تَاهُونِ

اللَّهُمَّ مَا عَمِلْتُ مِنْ عَمَلٍ فِي هَذِهِ السَّنَةِ مَا نَهَيْتَنِي عَنْهُ وَلَمْ أَتُبْ
مِنْهُ وَحَلُمْتُ فِيهَا عَلَيَّ بِفَضْلِكَ بَعْدَ قُدْرَتِكَ عَلَى عَفْوَتِي
وَدَعَوْتِي إِلَى التَّوْبَةِ مِنْ بَعْدِ جَرَائِي عَلَى مَعْصِيَتِكَ فَإِنِّي

اسْتَغْفِرْتُكَ فَاعْفِرْ لِي وَمَا عَمِلْتُ فِيهَا مِمَّا تَرْضَى وَوَعَدْتَنِي عَلَيْهِ
الثَّوَابَ فَأَسْأَلُكَ أَنْ تَتَقَبَّلَ مِنِّي وَلَا تَقْطَعْ رَجَائِي مِنْكَ يَا كَرِيمُ

دُعَاءُ نِصْفِ الشَّعْبَانِ

سَبْلُومَ مَمْبَاجَا دُعَاءَ هَذَا كَيْمَا مَلَكَوْكَانَ صَلَاةَ دُؤَا رَكَعَاتِ

رَكَعَاتِ فَرْتَامَا سُورَةَ الْكَافِرُونَ

رَكَعَاتِ كَدُؤَا سُورَةَ الْإِخْلَاصِ

كَمْوَدِيَّانَ مَمْبَاجَا سُورَةَ يَسَ تَيْكَا كَالِي دَعَانِ نِيَّةَ :

مَمِيئَتَا فَانْجَاغَ عُمُرُ كَفَادَا اللَّهُ أُوْنْتُوْكَ مَنْدَكَتَاكَانَ دِيرِي كَفَادَا اللَّهُ

مَمِيئَتَا رَزْقِي يَاغَ بَانِيْكَ دَانَ حَلَالِ

مَمِيئَتَا كَنِيْمَاتَانِ دَانَ كَسَلَامَتَانِ

كَمْوَدِيَّانَ مَمْبَاجَا دُعَاءَ سَبَاكَايَ بَرِيْكُوتَ :

اَللّٰهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يُمْنُ عَلَيْكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ظَهَرَ اللَّاجِئِينَ وَجَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ وَمَأْمَنَ الْخَائِفِينَ اَللّٰهُمَّ إِنِّ

كُنْتُ كَتَبْتُنِيْ عِنْدَكَ فِي أَمِّ الْكِتَابِ شَقِيًّا أَوْ مَحْرُومًا أَوْ مُقْتَرًّا عَلَيَّ فِي

الرِّزْقِ، فَامْحُ اَللّٰهُمَّ فِي أَمِّ الْكِتَابِ شَقَاوَتِي وَحِرْمَانِي وَطُرْدِي وَافْتِقَارِي

رَزْقِي، وَاكْتُبْنِيْ عِنْدَكَ سَعِيدًا مَّرْزُوقًا مُّوَفَّقًا لِلْخَيْرَاتِ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ

الْحَقُّ فِي كِتَابِكَ الْمُنْزَلِ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ

وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أَمُّ الْكِتَابِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

دُعَاءُ الْقُنُوتِ

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ،
وَبَارِكْ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ، وَقِنِي بِرَحْمَتِكَ شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا
يُقْضَى عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ، وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا
وَتَعَالَيْتَ ، فَكَالْحَمْدُ عَلَى مَا قَضَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ، وَصَلَّى اللَّهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

مَاچَام - مَاچَام سُجُود

بَآچَانْ سُجُودُ السَّهْوِ :

سُبْحَانَ مَنْ لَا يَنَامُ وَلَا يَسْهُو

نِيَّة سُجُودُ التَّلَاوَةِ :

نَوَيْتُ سُجُودَ التَّلَاوَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

دُعَاء

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

نِيَّة سُجُودُ الشُّكْرِ :

نَوَيْتُ سُجُودَ الشُّكْرِ لِلَّهِ تَعَالَى

دُعَاء

سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

دعاء ختم القرآن

اَللّٰهُمَّ رَبَّنَا يَارَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيْمُ. وَتُبْ عَلَيْنَا يَاْمُوْلَنَا اِنَّكَ اَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ. وَاِهْدِنِيْ وَاهْدِنَا وَوَقِّفْنَا اِلَى الْحَقِّ وَاِلَى طَرِيْقِ مُسْتَقِيْمٍ بِبِرْكَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ. وَبِحُرْمَةِ حَبِيْبِكَ وَرَسُوْلِكَ الْكَرِيْمِ. وَاَعْفُ عَنَّا يَاكَرِيْمُ وَاَعْفُ عَنَّا يَا رَحِيْمُ. وَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا بِفَضْلِكَ وَكَرَمِكَ يَا اَكْرَمَ الْاَكْرَمِيْنَ وَيَا اَرْحَمَ الرَّحِيْمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ زَيِّنَا بِزِيْنَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ. وَاَكْرِمْنَا بِكَرَامَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ. وَشَرِّفْنَا بِشَرَفَةِ الْخَتَمِ الْقُرْآنِ. وَاَلْبِسْنَا بِخُلْعَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ. وَاَدْخُلْنَا الْجَنَّةَ مَعَ الْقُرْآنِ. وَعَافِنَا مِنْ كُلِّ بَلَاءٍ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْاٰخِرَةِ بِحُرْمَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ. وَاَرْحَمْ جَمِيْعَ اُمَّةٍ مُحَمَّدٍ بِحُرْمَةِ خَتَمِ الْقُرْآنِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلِ الْقُرْآنَ لَنَا فِي الدُّنْيَا قَرِيْنًا. وَفِي الْقَبْرِ مُوَسِّئًا. وَفِي الْقِيَمَةِ شَفِيْعًا. وَعَلَى الصِّرَاطِ نُوْرًا. وَاِلَى الْجَنَّةِ رَفِيْقًا. وَمِنَ النَّارِ سِتْرًا وَحِجَابًا. وَاِلَى الْخَيْرَاتِ كُلِّهَا دَلِيْلًا وَاِمَامًا.

بِفَضْلِكَ وَجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا بِكُلِّ حَرْفٍ مِنَ الْقُرْآنِ حَلَاوَةً. وَبِكُلِّ كَلِمَةٍ كَرَامَةً. وَبِكُلِّ عَايَةٍ سَعَادَةً. وَبِكُلِّ سُورَةٍ سَلَامَةً. وَبِكُلِّ جُزْءٍ جَزَاءً. صَلَّى اللّٰهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَالِهِ اَجْمَعِيْنَ الطَّيِّبِيْنَ الطَّاهِرِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اَنْصُرْ سُلْطَانَنَا سُلْطَانَ الْمُسْلِمِيْنَ. وَاَنْصُرْ وُزَرَآءَهُ وَوُكَلَاءَهُ وَعَسَاكِرَهُ اِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. وَاَكْتُبِ السَّلَامَةَ وَالْعَافِيَةَ عَلَيْنَا وَعَلَى الْحَجَّاجِ وَالْغَزَاةِ وَالْمُسَافِرِيْنَ وَالْمُقِيْمِيْنَ. فِي بَرَكَ وَبَحْرِكَ مِنْ اُمَّةٍ مُحَمَّدٍ اَجْمَعِيْنَ

اَللّٰهُمَّ بَلِّغْ ثَوَابَ مَا قَرَأْنَاهُ وَنُورَ مَا تَلَوْنَاهُ لِرُوحِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللّٰهُ تَعَالٰى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَلِلْأَرْوَاحِ أَوْلَادِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَأَصْحَابِهِ رِضْوَانُ اللّٰهِ تَعَالٰى عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. وَلِلْأَرْوَاحِ عِبَادِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَأَبْنَائِنَا وَبَنَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا وَأَخَوَاتِنَا وَأَصْدِقَائِنَا وَأُسْتَاذِنَا وَأَقْرَبَائِنَا وَمَشَايِخِنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِلْأَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ. الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ. بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. جَزَى اللّٰهُ عَنَّا مُحَمَّدًا صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا هُوَ أَهْلُهُ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. آمِينَ

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

[illegible]

[illegible]

[illegible]